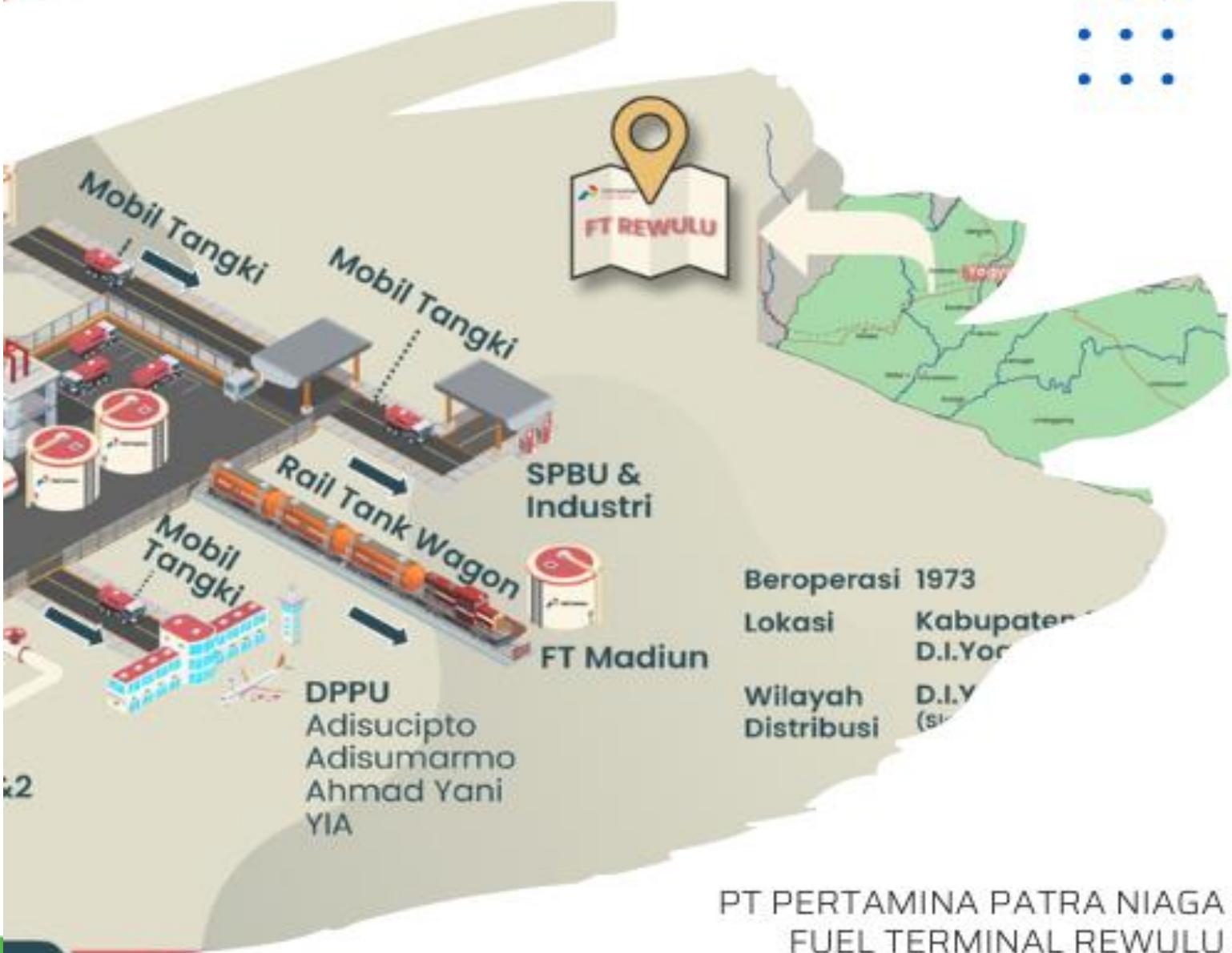


CSR JOURNEY FT REWULU

MIGUNANI NING JAGAT



PT PERTAMINA PATRA NIAGA
FUEL TERMINAL REWULU

2025

CSR JOURNEY FT REWULU
MIGUNANI NING JAGAT

Penulis:

Basuki Wicaksono

Afiarta Akbar Alfiyansyah

ISBN:

Editor:

Prasetyo Adi Nugroho

Ayu Pratiwi

Desain Sampul dan Tata Letak:

Muhammad Resky

Duta Wahyu

Rizky Imansari

Penerbit:

PT SUCOFINDO

Jalan Pemuda No. 171, Sekayu

Semarang

Cetakan pertama, Tahun 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Buku ini diterbitkan atas kerjasama antara PT SUCOFINDO dengan PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah.

SANKSI PELANGGARAN

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 UU. Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau penjara masing - masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

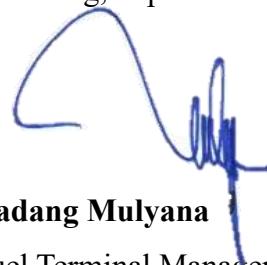
KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Buku ISBN yang berisikan tentang program-program CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu telah mendapatkan 11 kali penghargaan proper emas dari KLH (Kementiran Lingkungan Hidup) melalui program CSR Pemberdayaan masyarakat. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu juga akan terus menciptakan inovasi-inovasi program agar dampak peningkatan kesejahteraannya semakin luas. Buku ini, berjudul "CSR JOURNEY FT REWULU (MIGUNANI NING JAGAT)", merupakan sebuah persembahan dari PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu sebagai perusahaan energi terkemuka di Indonesia untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana memberdayakan masyarakat sehingga mampu meningkatkan kelangsungan hidup.

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Tereminal Rewulu menerapkan prinsip triple bottom up berupa people, planet dan profit yang berarti dalam pengoperasiannya selalu memperhatikan manusianya, lingkungannya dan juga keuntungannya. Sebagai bentuk kontribusi Perusahaan pada masyarakat sekitar dan lingkungan maka dibuatlah buku ini sebagai salah satu komitmen kami untuk terus mengembangkan program pemberdayaan masyarakat yang dapat berdampak baik untuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Puji syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan berkah-Nya, sehingga buku "CSR JOURNEY FT REWULU (MIGUNANI NING JAGAT)" tahun 2025 dapat diselesaikan. Buku ini menghadirkan bentuk pandangan komprehensif mengenai langkah langkah strategis perusahaan untuk mewujudkan masa depan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu telah membuktikan komitmen untuk memberdayakan masyarakat meliputi pengembangan inovasi sosial dalam budidaya jamur dan budidaya ayam joper.

Buku ini merangkum strategi yang berkaitan langsung dalam program pengembangan masyarakat.

Semarang, September 2025

A handwritten signature in blue ink, appearing to be the name "Dadang Mulyana", with a stylized flourish at the end.

Dadang Mulyana

Fuel Terminal Manager

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu

DAFTAR ISI

SANKSI PELANGGARAN	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR	X
1. PROFIL DAN VISI MISI PERUSAHAAN	1
2. VISI DAN MISI LOKASI PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL	
TERMINAL REWULU	2
3. VISI DAN MISI CSR PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL	
TERMINAL REWULU	2
4. PROFIL PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT	3
5. INOVASI SOSIAL PENGEMBANGAN SEKTOR USAHA JAMUR	
MELALUI PENGGUNAAN AUTOMATIC SMART MUSHROOM BOILER	
(ASROB)	4
5.1 PENDEKATAN INOVASI SOSIAL	6
5.1.1 Model Manajemen Organisasi.....	6
5.1.2 Kewirausahaan Sosial	8
5.1.3 Pengembangan Produk Baru, Pelayanan dan Program	9
5.1.4 Peningkatan Kapasitas dan Pemberdayaan	10
5.2 CAPAIAN INOVASI SOSIAL PROGRAM	11
5.2.1 Kebaruan.....	11
5.3 STATUS INOVASI SOSIAL PROGRAM	14
5.3.1 Keberlanjutan.....	14
5.3.2 Scaling	15
5.3.3 Perubahan Sistemik.....	16
5.4 Hasil SROI Program Program Pengembangan Sektor Usaha Jamur	
melalui penggunaan <i>Automatic Smart Mushroom Boiler (ASROB)</i>	18
5.4.1 Efektifitas Program Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui	
penggunaan ASROB	18

5.4.2 Efektif menyelesaikan masalah/kebutuhan sosial	19
5.4.3 Peningkatan Kapasitas Masyarakat Untuk Bertindak antara lain dengan menciptakan peran dan hubungan baru.....	21
5.4.4 Pengembangan Aset dan/atau Kemampuan Menggunakan Aset dan Sumber Daya dengan Lebih Baik	22
6. INOVASI SOSIAL PENGEMBANGAN SEKTOR USAHA AYAM	
JOPER KELOMPOK ABADI FARM	23
6.1 Model Management Organisasi	24
6.2 Kewirausahaan Sosial.....	25
6.3 Pengembangan Produk Baru, Pelayanan Program	26
6.4 Peningkatan kapasitas dan Pemberdayaan.....	26
6.4.1 Kemampuan Program dalam Menjawab Kebutuhan Masyarakat.....	27
6.4.2 Kemampuan Program dalam Memecahkan Masalah Sosial.....	28
6.4.3 Keterkaitan Program dengan Visi Misi Perusahaan.....	30
6.4.4 Tingkat Kebaruan Inovasi atau Novelty.....	30
6.4.5 Jenis - Jenis Inovasi.....	34
6.5 Aspek Produksi atau aksi nyata untuk perubahan.....	35
6.5.1 Servis dan produk baru.....	35
6.5.2 Proses Produksi baru	35
6.5.3 Menciptakan pasar baru	37
6.5.4 Membentuk platform/ Regulatory framework atau organisasi baru	38
6.5.5 Menciptakan bisnis model baru	40
6.6 Efisiensi dan partisipasi	41
6.6.1 Efisiensi	41
6.6.2 Partisipasi.....	48
6.7 Status Inovasi Sosial Program	49
6.7.1 Keberlanjutan.....	49
6.7.2 Replikasi	51
6.7.3 Perubahan Sistemik	53
6.7.4 Peningkatan Kapabilitas dan Kohesivitas Masyarakat Rentan	57
6.7.5 Identifikasi kebutuhan perilaku masyarakat.....	58

6.7.6 Identifikasi kebutuhan produksi yang ramah lingkungan	59
6.8 Transformasi Sosial	61
6.8.1 Individu.....	61
6.8.2 Perilaku	61
6.8.3 Kebiasaan Hidup	62
6.8.4 Persepsi	62
6.8.5 Kolektif Praktik Sosial Baru.....	63
6.8.6 Kesepakatan Norma Baru	63
6.8.7 Sistem / Legal	64
6.9 Nilai Inovasi Sosial.....	66
6.9.1 Ekonomi/Finansial Secara Langsung Maupun Tidak Langsung.....	66
6.9.2 Manfaat Sosial dan Budaya.....	67
6.9.3 Menjadi Sumber Pembelajaran Entitas Lain.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Organisasi Kelompok Tri Tunggal	4
Tabel 2. Tabel Nilai Perubahan.....	21
Tabel 3. Tugas dan Fungsi Kelompok Abadi Farm.....	36
Tabel 4. Tahapan Most Significant Change Story	43
Tabel 5. Narasi MSC Program budidaya ayam joper dengan sistem metode intensif dan ramah lingkungan	45
Tabel 6. Stakeholder dan Partisipasinya dalam Program	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Aktifitas penyaluran BBM di Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu	1
Gambar 2. Kegiatan Produksi Baglog	5
Gambar 3. Pembagian Tugas dalam Produksi Baglog	7
Gambar 4. Proses Memasukan Baglog ke Ruang Sterilisasi	8
Gambar 5. Proses Produksi Baglog Jamur	9
Gambar 6. Pelatihan Pencampuran Bahan Baglog Jamur	10
Gambar 7. Pemasangan Glasswool dan Pelapis Stainless Steel pada Ruang Sterilisasi	12
Gambar 8. Boiler ASROB	13
Gambar 9. Roadmap Program	14
Gambar 10. Penjualan Baglog Jamur	15
Gambar 11. Perubahan Perilaku masyarakat	16
Gambar 12. <i>Transfer Knowledge</i> Penggunaan Gas elpiji pada ASROB	18
Gambar 13. Nilai Perubahan Program Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan ASROB	20
Gambar 14. Struktur Organisasi Kelompok Abadi Farm	23
Gambar 15. Rapat Pembentukan Kelompok Abadi Farm	25
Gambar 16. Kegiatan Produksi Bahan Pakan	25
Gambar 17. Produk Bahan Pakan Kelompok Abadi Farm	26
Gambar 18. Pelatihan Pembuatan Bahan Pakan	27
Gambar 19. Skema Perubahan Hasil Penerapan Program Inovasi Sosial	33
Gambar 20. Penjualan dan Pengantaran Produk Bahan Pakan dan Ayam Joper Potong	38
Gambar 21. Surat Himbauan Pemerintah Desa Bangunjiwo	40
Gambar 22. Roadmap Program Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Joper	49
Gambar 23. Pelatihan Budidaya Ayam Joper oleh Kelompok Abadi Farm kepada Kelompok Tani Ngudi Rahayu	52

Gambar 24. Pendampingan Budidaya Ayam Joper oleh Kelompok Abadi Farm kepada Kelompok Tani Ngudi Rahayu	52
Gambar 25. Skema Perubahan Sistemik	56
Gambar 26. Pelatihan Budidaya Ayam Joper.....	59
Gambar 27. Gambar Aktivitas Produksi Bahan Pakan	62
Gambar 28. Peraturan Tertulis Kelompok Abadi Farm.....	64
Gambar 29. Surat Himbauan Lurah Bangunjiwo	65
Gambar 30. Kegiatan Pembagian DOC dan Pakan untuk Sedekah Ternak Ayam Joper	67
Gambar 31. Kunjungan Benchhmark Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab Bantul	69

1. Profil dan Visi Misi Perusahaan

PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu merupakan salah satu unit lokasi kerja PT. Pertamina Patra Niaga yang berada di wilayah Regional Jawa Bagian Tengah meliputi wilayah Jawa Tengah dan DIY. Kegiatan utama PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu meliputi Penerimaan, Penimbunan, Penyaluran produk BBM (Pertalite, Biosolar, Dexlite, Pertadex, Pertamax 92) dan BBK (Pertamax, Pertamina Dex, Avtur). Area distribusi Fuel Terminal Rewulu meliputi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kedu, dan Klaten dengan rincian 184 SPBU, 90 industri dan 4 DPPU.

PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu memiliki komitmen untuk mensejahterakan masyarakat dan peduli terhadap kelestarian lingkungan dengan melaksanakan program pengembangan masyarakat yang sejalan dengan visi misi perusahaan. Program- program yang dilaksanakan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu telah mendapatkan penghargaan PROPER Emas sejak tahun 2013 hingga 2023 secara berturut-turut. PROPER merupakan penghargaan tertinggi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) di bidang pengelolaan lingkungan hidup dan tanggung jawab sosial.



Gambar 1. Aktifitas penyaluran BBM di Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu

2. Visi dan Misi Lokasi PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu

Visi

Menjadi perusahaan bidang energi yang aman, berkelanjutan dan kompetitif di skala global dunia.

Misi

1. Menjalankan operasi pengelolaan dan penyaluran energi, produk turunan minyak bumi pada sektor retail dan sektor industri swasta
2. Mengembangkan bisnis di pasar domestik dan internasional untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan keuntungan perusahaan
3. Mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan memberikan akses energi yang berwawasan lingkungan, berkelanjutan dan tanggung jawab sosial
4. Menciptakan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan kompeten, untuk berpartisipasi dalam kemajuan teknologi, peningkatan investasi dan kompetisi di tingkat internasional.

3. Visi dan Misi CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu

Visi CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu: Menciptakan masyarakat yang berkelanjutan, sejahtera, dan berwawasan lingkungan di sekitar wilayah operasi.

Misi CSR Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu:

1. Pemberdayaan Masyarakat: Mendukung pengembangan masyarakat melalui Program CSR untuk meningkatkan kapasitas, pendapatan dan kesejahteraan.
2. Konservasi Lingkungan: Berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan lingkungan alam di sekitar wilayah operasi mencakup inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan, pelestarian sumber daya alam, dan penggunaan teknologi ramah lingkungan.
3. Pendukung Pembangunan Berkelanjutan: Berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development

Goals (SDGs), dan mengatasi perubahan iklim dengan berbagai program CSR yang terintegrasi.

Visi dan misi CSR ini mencerminkan komitmen Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu untuk memainkan peran yang positif dalam komunitas dan lingkungan sekitarnya melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan fokus pada pembangunan berkelanjutan, kesejahteraan masyarakat, dan perbaikan lingkungan.

4. Profil Program Pengembangan Masyarakat

PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu memiliki program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan, dimana program pengembangan masyarakat fokus pada pemberdayaan masyarakat di wilayah ring 1 dan ring pengembangan. Program CSR yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, sehingga keberadaan perusahaan dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat. Saat ini, telah tercatat terdapat 20 kelompok binaan aktif dan 7 kelompok binaan yang telah mandiri yang tersebar di 3 kabupaten, 6 kapanewon, dan 7 Kalurahan. Berikut merupakan Program-program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu, yaitu:

1. Program Pengembangan Desa Wisata dan Budaya
2. Program Pengembangan Produk Olahan Pisang
3. Program Pengolahan Tempe Tradisional
4. Program Pengembangan Rumah Kebugaran Difabel
5. Program Pengembangan Edukasi Wirausaha dan Mandiri Pangan
6. Program Pengembangan Berbasis Kemandirian Masyarakat
7. Program Pusaka Pangan Lokal (PUSPALOKA)
8. Program Pengelolaan Sampah Terpadu

Program-program CSR yang telah dilaksanakan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu meraih penghargaan PROPER Emas dan penghargaan

lainnya baik tingkat internasional maupun nasional, seperti Ensia Award, Global CSR Award, IGA Award dan Top CSR Award.

5. Inovasi Sosial Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan Automatic Smart Mushroom Boiler (ASROB)

Kelompok Tri Tunggal merupakan kelompok produksi baglog di Dusun Gamol, Desa Balecatur, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman. Pemberian nama Tri tunggal sendiri merupakan bentuk simbolis atas kesatuan tiga entitas yang berbeda yaitu Dusun Gamol, Dusun Sumber Gamol, dan Kelompok Produksi Baglog. Kelompok produksi ini berdiri pada tanggal 20 Januari 2020 berkat inisiasi dan kolaborasi antara warga Dusun Gamol dan Dusun Sumber Gamol, pemerintah Dusun Gamol dan Dusun Sumber Gamol, dan CSR PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu. Proses produksi baglog dilakukan kelompok di rumah produksi yang dibangun di atas tanah kas desa di RT03/RW16, Dusun Sumber Gamol atau, lebih tepatnya, di sebelah rumah Pak Agus selaku Kepala Dusun Sumber Gamol. Sejak berdiri sampai dengan laporan ini dibuat, kelompok Tri Tunggal memiliki sebanyak 17 anggota.

Tabel 1. Struktur Organisasi Kelompok Tri Tunggal

STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK TRI TUNGGAL	
KETUA	AGUS TRIYATNO
SEKRETARIS	KINGKIN IRIANTO
BENDAHARA	WAKIJA
SEKSI SARANA	TUKIRAN SUGIYANTO
SEKSI PRODUKSI	BASUKI YITNANDAR BUDIARTO WALUYO JUMINTO
ANGGOTA	ASEP ROHIMAT SUNARTO
	JOKO WITANTO
	SUMARJONO

Di dalam kelompok Tri Tunggal, terdapat dua jenis komoditas yang diproduksi yaitu baglog jamur dan jasa pemandu wisata:

1. Produksi Baglog

Baglog adalah media yang digunakan sebagai tempat tumbuhnya jamur. Baglog terdiri dari serbuk gergaji, kapur, bekatul yang dibungkus dengan plastik bening tahan panas dan diberi bibit jamur. Tahapan pembuatan baglog terdiri dari proses pencampuran bahan, *packing* dalam plastik, fermentasi, sterilisasi, inokulasi dan inkubasi. Secara umum, para petani jamur masih menggunakan tungku pemanas berbahan bakar kayu bakar dalam proses sterilisasi. Proses sterilasi tersebut berperan besar menentukan kualitas dan produktifitas panen jamur.

2. Jasa Pemandu Wisata

Tidak hanya mendapatkan pelatihan dan hibah alat produksi baglog jamur PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu juga memberikan pelatihan pemandu wisata bagi anggota kelompok Tri Tunggal. Pelatihan pemandu wisata ini meliputi pembentukan materi sosialisasi pariwisata dan pelatihan *public speaking*. Tidak seluruh anggota Kelompok Tri Tunggal mengikuti acara pelatihan karena hanya diwakilkan oleh tiga anggota. Setelah mendapatkan pelatihan, anggota Tri Tunggal kemudian mulai terlibat dalam kegiatan kepariwisataan Deswita Daya Gamol sebagai pemandu wisata.



Gambar 2. Kegiatan Produksi Baglog

Kelompok Tri Tunggal melakukan kegiatan produksi sebanyak satu sampai dua kali setiap bulannya dengan penentuan hari berdasarkan kesepakatan jadwal anggota. Diperlukan setidaknya kehadiran enam anggota agar proses produksi dapat dilakukan. Pasar terbesar baglog adalah warga pembudidaya jamur di Deswita Daya Gamol, seiring berjalannya waktu beberapa baglog yang diproduksi Tri Tunggal sudah terjual sampai ke Kota Yogyakarta dan bahkan sampai ke Kabupaten Klaten. Keberhasilan produksi dan perluasan pasar baglog hasil kerja Kelompok Tri Tunggal tersebut tidak terlepas dari kontribusi PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu yang mulai turut serta memberikan pelatihan, peralatan dan pendampingan. Kontribusi terbaru dari PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu adalah penggunaan teknologi *Automatic Smart Mushroom Boiler* ASROB dalam proses pembuatan baglog yang memberikan manfaat positif bagi kelompok Tri Tunggal.

5.1 PENDEKATAN INOVASI SOSIAL

Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu melalui Inovasi Sosial program Program Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan *Automatic Smart Mushroom Boiler* (ASROB) agar dapat menyelesaikan permasalahan/kebutuhan sosial dan mendorong kapabilitas dan hubungan sosial, serta pemanfaatan asset dan sumberdaya dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan sebagai berikut.

5.1.1 Model Manajemen Organisasi

Program Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan *Automatic Smart Mushroom Boiler* (ASROB) telah dikelola secara terorganisir di masyarakat melalui pembentukan struktur dengan tugas dan fungsi yang jelas, pencatatan administrasi yang disiplin dan rencana kerja yang telah disepakati. Didalamnya fungsi-fungsi tersebut dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan kapasitas masing-masing dan tidak asal tunjuk. Seperti misalnya Ketua kelompok Bapak Agus Triyatno yang sehari-hari menjabat sebagai Kepala Dusun Sumber Gamol dipilih karena memiliki jiwa kepemimpinan, kemampuan

berbicara dan mampu menggerakan Anggota. Pun demikian dengan posisi struktural lain dalam kelompok tri Tunggal seperti pada Sekertaris, bendahara, seksi sarana dan seksi produksi ditentukan sesuai kapasitas masing-masing individu didalamnya.



Gambar 3. Pembagian Tugas dalam Produksi Baglog

Sementara itu tidak kalah penting dalam setiap kelembagaan adalah administrasi yang baik. Kaitannya dengan Program ini adalah terkait proses produksi, penjualan dan inventarisasi alat agar memudahkan kelompok untuk dapat menghitung laba-rugi dan biaya-biaya lain. Selain itu administrasi yang baik dapat dijadikan bahan acuan dalam kegiatan evaluasi maupun perencanaan kegiatan.

Hal lain adalah rencana kerja yang jelas seperti target produksi, rencana pemasaran dan kualitas dari baglog yang dihasilkan. Disetiap tahunnya Program Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan *Automatic Smart Mushroom Boiler* (ASROB) selalu mengadakan *focus group discussion* dengan tiga aktor utama kegiatan pengembangan masyarakat yaitu swasta seperti PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu selaku pembina program, Kepala Dusun sebagai unsur dari Pemerintah dan anggota kelompok sebagai bagian dari masyarakat sipil. Luaran dari FGD adalah rencana kerja yang akan dijadikan acuan kegiatan kelompok dengan indikator keberhasilan yang jelas.

5.1.2 Kewirausahaan Sosial

Program Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan *Automatic Smart Mushroom Boiler (ASROB)* telah berkembang dengan bukan hanya berorientasi ekonomi, tetapi juga harus mampu memecahkan masalah sosial seperti masalah kemiskinan dan masalah lingkungan. Dengan terus berinovasi dan bereksperimen menggunakan teknologi ASROB, Kelompok tri Tunggal dengan dukungan PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu terus berupaya untuk mengisi celah-celah kesenjangan yang terdapat dalam kehidupan di sekitar mereka.

Pada isu internal, terdapat beberapa anggota yang termasuk kedalam warga miskin dapat terbantu dengan mengikuti Program budidaya jamur dengan ASROB ini. Mendapat tambahan penghasilan secara langsung dapat dinikmati oleh anggota kelompok Tri Tunggal yang mengalami kenaikan setelah menggunakan ASROB. Yang menarik adalah penggunaan ASROB yang cenderung ramah lingkungan mampu memecahkan persoalan lingkungan sehingga memberikan manfaat luas bagi lingkungan dengan mendukung pengurangan Pemanasan Global dan Penipisan Sumber Daya Abiotik (Bahan Bakar Fosil) serta Penggunaan Air. Sehingga Program Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan Automatic Smart Mushroom Boiler (ASROB) menjadi sebuah konsep ide dan strategi yang berkelanjutan dan berorientasi solusi.



Gambar 4. Proses Memasukan Baglog ke Ruang Sterilisasi

5.1.3 Pengembangan Produk Baru, Pelayanan dan Program

Program Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan **Automatic Smart Mushroom Boiler (ASROB)** menjadi pelopor dalam penggunaan ASROB sebagai sebuah teknologi baru dalam produksi baglog dan pelayanan baru dalam proses budidaya jamur. Kelompok Tri Tunggal dan PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu mendesain alat dengan mengembangkan teknologi berdasar dari yang telah ada sebelumnya sehingga berdampak pada output produk yang dihasilkan mengalami pembaruan dan upgrade kualitas.



Gambar 5. Proses Produksi Baglog Jamur

Proses sterilisasi dengan ASROB yang diatur secara otomatis sehingga efisien secara waktu dan biaya. Pun dengan penggunaan alat-alat produksi penunjang meliputi oven, pompa air otomatis, tandon air, dan alat pressing serbuk kayu yang berpengaruh kepada pelayanan produk baglog hasil ASROB. Oven baglog pemberian CSR PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu menggunakan bahan bakar gas yang berbeda dari oven baglog pada umumnya yang masih menggunakan kayu bakar. Kemudian, keberadaan pompa air otomatis dan tandon penyediaan air untuk menciptakan uap panas dapat berjalan secara otomatis. Terakhir, alat pressing serbuk kayu pemberian CSR PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu bersifat *double-press* sehingga dalam satu kali penggerjaan alat

pressing tersebut mampu memadatkan dua serbuk kayu sekaligus.

5.1.4 Peningkatan Kapasitas dan Pemberdayaan

PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu memandang perlu adanya peningkatan kapasitas kelompok Tri Tunggal Program Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan ASROB sehingga secara teknis budidaya jamur dan tata kelola kelembagaan dapat berkembang secara bersamaan. Dalam hal proses budidaya jamur dengan menggunakan alat ASROB, peningkatan kapasitas dilatih oleh pihak ketiga dan PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu untuk memastikan penggunaan sesuai standar dan penanganan jika terdapat masalah pada alat.



Gambar 6. Pelatihan Pencampuran Bahan Baglog Jamur

PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu mulai turut serta memberikan pelatihan kelembagaan bagi anggota-anggota kelompok Tri Tunggal seperti pelatihan pembuatan baglog jamur selaku inti utama dari kegiatan kelompok. Pelatihan baglog jamur diisi oleh Bapak Sardi selaku pemateri. Beliau merupakan pensiunan ASN dari Dinas Peternakan Sleman dan memiliki

pengetahuan serta pengalaman yang mumpuni dalam bidang budidaya jamur. Selain itu, PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu rutin untuk melakukan monitoring dan evaluasi agar program dapat berjalan lancar dan permasalahan dapat ditangani dengan cepat.

5.2 CAPAIAN INOVASI SOSIAL PROGRAM

5.2.1 Kebaruan

Bagian ini akan menerangkan tentang unsur kebaruan dalam Inovasi sosial program Program Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan Automatic Smart Mushroom Boiler (ASROB) yang terbagi menjadi kebaruan penerapan di kawasan dan memiliki unsur orisinil dan unik. Pada 2021, Kelompok Tri Tunggal memanfaatkan ASROB dalam kegiatan produksi baglog. ASROB merupakan inovasi teknologi berupa alat yang menghasilkan uap panas untuk mensterilkan media baglog jamur dengan fitur otomatis. **Menurut Bapak Agus selaku ketua kelompok, berdasarkan informasi dari jejaring petani jamur di kawasan wilayah DI Yogyakarta, ASROB belum digunakan di kelompok manapun selain kelompok Tri Tunggal.** Kenyataan itu mudah dipahami, karena ASROB adalah hasil rancangan dari PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu, Pihak Ketiga dan Kelompok Tri Tunggal. **Pengalaman Kelompok Tri Tunggal menunjukkan bahwa ASROB merupakan orisinil karena dibuat sesuai dengan kebutuhan dan kepasitas Kelompok Tri Tunggal dengan bantuan konsep dan sumberdaya berasal dari PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu, dan bantuan teknis dari Pihak Ketiga.**



Gambar 7. Pemasangan Glasswool dan Pelapis Stainless Steel pada Ruang Sterilisasi

Harus diakui, ASROB memiliki beberapa keunikan. Pertama, modifikasi ruang sterilisasi dilapisi dengan *glasswool* dan *stainless steel*. Penggunaan *glasswool* dan *stainless steel* memungkinkan uap panas dapat bertahan lama, sehingga biaya produksi lebih efisien dan mengurangi resiko kegagalan produksi. Sementara itu, bagian pintu ruang sterilisasi dilengkapi dengan termometer yang berfungsi untuk mengontrol suhu ruang sterilisasi.



Gambar 8. Boiler ASROB

Kedua, inovasi teknologi berupa termometer, safety valve, manometer, pengatur tekanan parsial, indikator air dan alat otomatis pada boiler. Termometer merupakan komponen pendukung yang sangat penting. Termometer sangat dibutuhkan untuk mengetahui suhu pada ruang sterilisasi. Dalam proses sterilisasi baglog jamur, setelah suhu mencapai 100°C, kompor didiamkan hidup selama dua jam. Tanpa termometer, sulit untuk memprediksi waktu berakhirnya sterilisasi. **Safety valve berfungsi untuk mengeluarkan uap panas yang berlebihan sehingga meningkatkan keamanan kerja.** Manometer digunakan untuk mengetahui besaran tekanan pada ruang sterilisasi. Pengatur tekanan parsial berfungsi sebagai lubang udara pengatur uap panas. Indikator air merupakan pipa kaca kecil yang dipasang di samping boiler. Keberadaan indikator air cukup penting untuk memastikan boiler tidak mengalami kekurangan air saat proses sterilisasi.

5.3 STATUS INOVASI SOSIAL PROGRAM

5.3.1 Keberlanjutan

Sesuai dengan roadmap Program **Program Pengembangan Sektor Usaha Jamur** melalui penggunaan Automatic Smart Mushroom Boiler (ASROB) pada tahun 2021 memiliki target kegiatan pengembangan ASROB. Proyek ASROB yang dilakukan oleh Kelompok Tri Tunggal, PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu dan Pihak Ketiga merupakan *pilot project* yang dirancang dan diuji keefektifan pelaksanaan programnya, dan dampak pelaksanaan programnya. Rancangan ASROB disesuaikan dengan karakteristik Kelompok Tri Tunggal. Itulah sebabnya ketika diuji keefektifannya hasilnya baik. Jumlah anggota, kapasitas produksi, dan kemampuan SDM menjadi acuan alat ASROB.



Gambar 9. Roadmap Program

Saat ini, teknologi ASROB telah mencapai bentuk terbaiknya, khususnya diperuntukkan bagi Kelompok Tri Tunggal. Untuk dapat melindungi ASROB sebagai buah karya bagi kelompok, PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu memfasilitasi anggota kelompok untuk mendaftarkan hak patennya. Manfaatnya, antara lain, adalah jaminan perlindungan hukum, mencegah duplikasi tanpa izin dan pengakuan. Manfaat selanjutnya adalah sebagai sarana informasi teknologi terkini yang dipatenkan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya untuk penyempurnaan dan pengembangan teknologi lebih lanjut. Paten ASROB di masa mendatang potensial menghasilkan keuntungan apabila ada pihak lain yang menggunakan ASROB. Pada titik ini, mereka harus mendapatkan izin dari Kelompok Tri Tunggal.

5.3.2 Scaling

Pelaksanaan program budidaya jamur dengan menggunakan ASROB oleh kelompok Tri Tunggal telah menghadirkan manfaat yang luar biasa kepada masyarakat. Bukti paling konkret ialah peningkatan produktifitas panen jamur. Peningkatan tersebut berdampak pada keuntungan secara ekonomi bagi anggota kelompok. Oleh sebab itu, tidaklah berlebihan untuk mengatakan bahwa realisasi teknologi ASROB berhasil.



Gambar 10. Penjualan Baglog Jamur

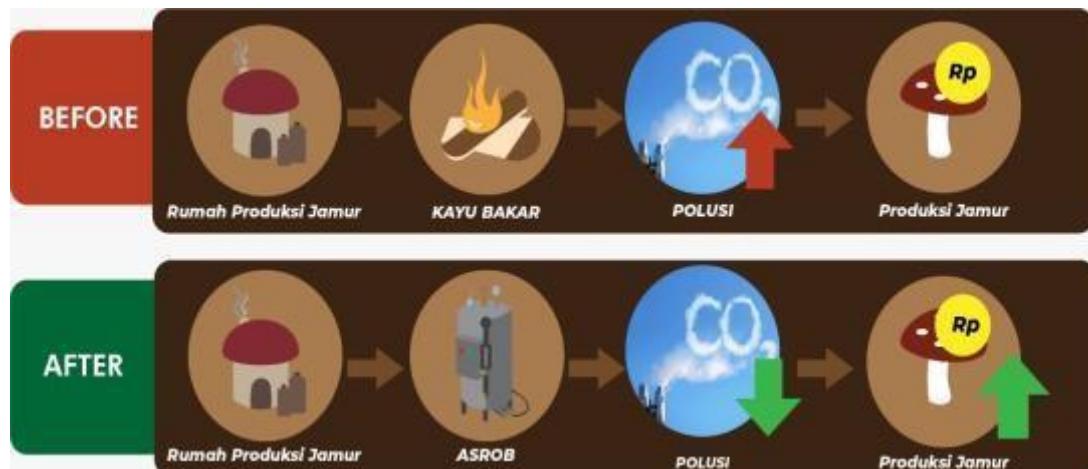
Dengan penggunaan ASROB, pembuatan baglog mampu mencukupi kebutuhan budidaya jamur kelompok Tri Tunggal. Bahkan, seringkali produksi menghasilkan sisa baglog yang dapat dijual ke kelompok lain atau individu. Baglog dari hasil ASROB juga memiliki kualitas tinggi sehingga manarik masyarakat di luar lokasi tempat tinggal anggota kelompok tersebut untuk membeli baglog tersebut dan membudidayakannya. Berdasarkan keterangan dari ketua kelompok, masyarakat di Dusun Sumber Gamol dan Dusun Ngaran yang notabene tetangga dusun mendapat trigger untuk membudidayakan jamur. Sejauh ini, tercatat sebanyak dua kelompok budidaya yang berlangganan membeli baglog dari Kelompok Tri Tunggal. Sebuah prestasi tersendiri karena mampu menyebarluaskan manfaat ASROB kepada masyarakat lain.

Kelompok Tri Tunggal berinisiatif untuk mengembangkan produk dengan

menambah varian baglog jamur kuping sekarang sudah ada varian jamur kuping. Hal tersebut menunjukan bahwa Kelompok mampu melakukan *scaling up* dan melakukan pengembangan secara mandiri. Selain itu, pengembangan yang dilakukan kelompok berhasil mencapai target yang telah ditentukan dalam Roadmap Program.

5.3.3 Perubahan Sistemik

Pada bagian ini dijelaskan perubahan dari kelompok Tri Tunggal yang awalnya berorientasi hasil secara ekonomi, menjadi orientasi proses dengan menerapkan metode ramah lingkungan yang merubah perspektif masyarakat untuk ikut serta dalam pelestarian lingkungan. Sebelum menggunakan ASROB, Kelompok Tri Tunggal hanya berorientasi pada produk ketika memproduksi baglog. Pada titik ini, baglog dapat diproduksi sendiri untuk proses budidaya jamur. Apa yang dilakukan oleh kelompok tersebut memang mudah dipahami. Melihat lebih jauh ke belakang, anggota kelompok Tri Tunggal harus membeli dari luar wilayah mereka untuk mencukupi kebutuhan baglog. Di samping itu, keterbatasan sumber daya dan pengetahuan, seperti penggunaan teknologi sederhana, menyebabkan kelompok tersebut fokus kepada produk. Namun, setelah penggunaan ASROB, Kelompok Tri Tunggal lebih berorientasi kepada proses.



Gambar 11. Perubahan Perilaku masyarakat

Seiring berjalannya waktu, penerapan ASROB memperhatikan beberapa faktor lain. Pertama, dalam proses sterilisasi pembuatan baglog, salah satu

komponen utama adalah air. Di sini, air bertujuan untuk menghasilkan uap panas. Dengan menggunakan alat otomatis yang ada pada ASROB, terbuangnya air saat mengisi boiler bisa dicegah. Penghematan ini dapat dilakukan karena boiler pintar hanya berdiameter 60 cm dengan dilengkapi 24 pipa kecil pada bagian dalam boiler. Adanya pipa-pipa kecil memungkinkan proses produksi uap semakin cepat karena api mengenai lebih banyak besi yang tergenang air.

Kedua, dengan menggunakan ASROB, Kelompok Tri Tunggal mampu menghemat biaya produksi sebesar 23,8 persen. Jika alat sterilisasi tradisional membutuhkan biaya produksi sebesar Rp1.678.367 per 1,000 baglog, maka setelah menggunakan ASROB menjadi Rp 1.278.699,- per 1.000 baglog. Hal itu disebabkan penggunaan ASROB yang lebih efisien, sehingga proses menghasilkan uap semakin cepat yang berdampak terhadap penghematan biaya bahan bakar sterilisasi. Penggunaan ASROB mampu menghemat biaya penggunaan bahan bakar. Biaya tersebut terdiri dari kayu bakar dan orang yang membeli kayu bakar. Selain itu, tenaga kerja harus menunggu proses sterilisasi (menambahkan kayu bakar selama proses sterilisasi). Selain meminimalisir biaya bahan bakar, penerapan inovasi teknologi ini juga meminimalisir penggunaan serbuk gergaji dan plastik. Pasalnya, plastik baglog yang digunakan dibuat lebih kecil, namun tidak mengurangi produktivitas jamur yang dihasilkan.

Ketiga, bahan bakar alat sterilisasi tradisional masih menggunakan kayu bakar dan menimbulkan pencemaran udara. Hal tersebut merupakan perilaku yang tidak ramah lingkungan. Setelah menggunakan ASROB berbahan bakar gas elpiji, pencemaran udara menjadi berkurang. Hal tersebut juga mereka terapkan di kehidupan sehari-hari. Mereka sudah tidak lagi menggunakan kayu bakar untuk memasak, sekarang mereka menggunakan gas elpiji.



Gambar 12. *Transfer Knowledge* Penggunaan Gas elpiji pada ASROB

Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa sebelumnya masyarakat tidak memberikan perhatian terhadap isu lingkungan. Di sini, masyarakat masih memiliki pemikiran sederhana, yaitu hanya memproduksi baglog tanpa memperhatikan dampaknya secara luas. **Namun, setelah PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu menginisiasi program CSR dengan menggunakan ASROB, masyarakat akhirnya menyadari pentingnya menjaga lingkungan. Melalui informasi dan penjelasan tentang manfaat**

5.4 Hasil SROI Program Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan *Automatic Smart Mushroom Boiler* (ASROB)

5.4.1 Efektifitas Program Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan ASROB

Berdasarkan perhitungan SROI pada Program Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan *Automatic Smart Mushroom Boiler* (ASROB) maka diperoleh hasil adalah adalah 1,294 yang berarti bahwa untuk setiap satu rupiah biaya program yang dikeluarkan, dihasilkan perubahan positif. Nilai 1,294 yang bernilai positif dan lebih dari satu ini menunjukkan bahwa Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan *Automatic Smart*

Mushroom Boiler (ASROB) layak dilaksanakan secara sosial karena program mampu menghasilkan nilai perubahan yang lebih besar daripada biaya program.

5.4.2 Efektif menyelesaikan masalah/kebutuhan sosial

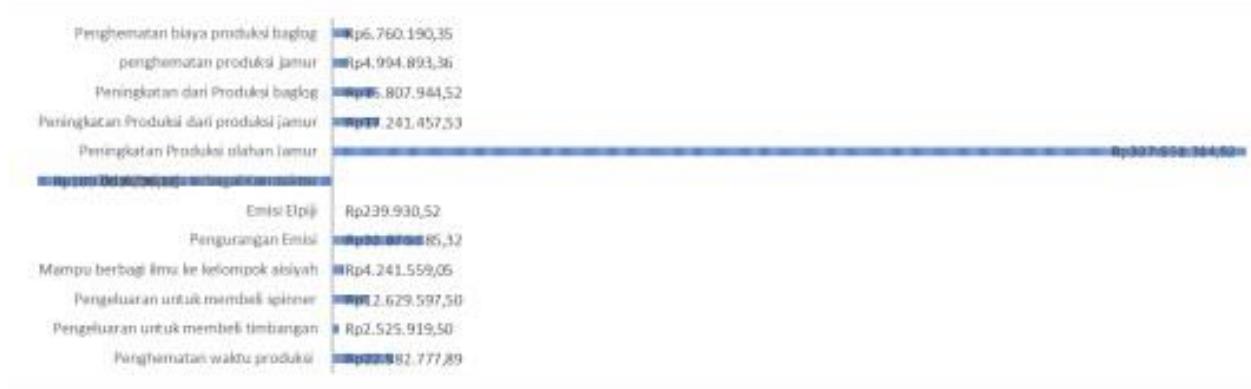
Pada studi SROI ini, analisis difokuskan pada penerima manfaat yaitu kelompok produksi baglog jamur Tri Tunggal dalam program Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan *Automatic Smart Mushroom Boiler* (ASROB) memfasilitasi kelompok untuk memproduksi olahan produk primer jamur agar anggota memperoleh nilai tambah lebih banyak. Selain itu, perusahaan juga mengenalkan inovasi pengolahan baglog jamur yang ramah lingkungan dan hemat waktu menggunakan alat ASROB.

Tabel 3. Nilai Perubahan yang dihasilkan Program Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan *Automatic Smart Mushroom Boiler* (ASROB)

Stakeholder	Total Nilai Perubahan
Kelompok Tri Tunggal	Rp287.306.500
Masyarakat	Rp32.636.454
Total	Rp319.942.954

Sumber: Dokumen SROI 2021

Nilai perubahan yang dihasilkan oleh program Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan *Automatic Smart Mushroom Boiler* (ASROB) mencapai 287 juta secara present value. Dengan total terhadap masyarakat adalah sebesar 320 juta dengan artian terdapat masukan besar dari kelompok Tri Tunggal.



Gambar 13. Nilai Perubahan Program Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan ASROB

Sumber: Dokumen SROI 2021

Berdasarkan empat aspek perubahan yaitu ekonomi, sosial, lingkungan, dan *wellbeing*, dapat dilihat bahwa nilai perubahan terbesar terjadi pada aspek ekonomi berupa peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan diperoleh dari penjualan produk olahan jamur, produksi jamur, dan produksi baglog jamur. Di sisi lain, terdapat displacement pendapatan sebesar Rp109 juta karena salah satu anggota kini fokus menjalankan usaha produksi olahan jamur sehingga tidak lagi bekerja sebagai kontraktor dengan pendapatan Rp25 juta per tahun.

Pada aspek lingkungan, penggunaan mesin ASROB untuk produksi baglog. Mesin ASROB menggunakan bahan bakar elpiji 12 kg untuk memproduksi baglog dalam satu hari. Kini, kelompok tidak lagi menggunakan kayu bakar setengah truk. Berdasarkan penghitungan emisi, penggunaan ASROB mampu mengurangi emisi karbon senilai Rp32 juta. Selain pengurangan emisi, penggunaan ASROB juga mengurangi waktu produksi dari dua hari menjadi satu hari sehingga anggota kelompok Tri Tunggal merasa terbantu dalam berproduksi. Nilai penghematan waktu produksi ini meningkatkan *wellbeing* anggota kelompok senilai Rp22juta.

Tabel 2. Tabel Nilai Perubahan

Stakeholder	Bentuk perubahan	Bukti Perubahan	Jumlah Orang	Metode Monetisasi	Subtotal Setelah Fiksasi dan Present Value
Kelompok Tri Tunggal	Peningkatan pendapatan dari produksi baglog	2020 (mulai Maret) memperoleh pendapatan tambahan	2020: 8 orang 2021: 8 orang	Rp80.000-Rp 200.000 per orang sejak Maret 2020	Rp15.807.945

Sumber: Dokumen SROI 2021

Berdasarkan tabel diatas anggota Kelompok Tri Tunggal mengalami peningkatan pendapatan dari hasil produksi baglog. Setiap anggota rata-rata mendapatkan sebanyak Rp 80.000-Rp 200.000. Kenaikan pendapatan tersebut membantu upaya pemenuhan kebutuhan, sehingga mengurangi masalah kemiskinan yang dialami beberapa anggota. Berdasarkan Data Tingkat Kesejahteraan Desa Balecatur, terdapat 5 anggota kelompok Tri Tunggal yang tergolong miskin. Kelima anggota tersebut merasakan manfaat dari program dan mengurangi masalah kemiskinan yang mereka alami.

5.4.3 Peningkatan Kapasitas Masyarakat Untuk Bertindak antara lain dengan menciptakan peran dan hubungan baru

Kapasitas penerima manfaat setelah mengikuti Program Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan ASROB mengalami peningkatan yang signifikan. Keterlibatannya dalam program, penerima manfaat memperoleh pelatihan dalam teknis produksi, dan pengelolaan lembaga. PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu juga memberikan bantuan alat produksi sehingga kelompok bisa langsung menindaklanjuti program. Selain itu kelompok juga mendapatkan pelatihan menjadi *tour guide* dan tempat produksi baglog jamur menjadi salah satu obyek wisata yang terintegrasi dengan Desa Wisata dan Budaya Gamol. Pada gilirannya, anggota kelompok tidak hanya berpartisipasi dalam produksi baglog, budidaya jamur dan memproduksi olahan jamur. Anggota kelompok juga menjadi

pemandu wisata di wisata edukasi pembuatan media jamur. Akhirnya, kelompok memiliki kemampuan untuk menciptakan hubungan baru dan menjalin kerjasama dengan Pengurus Desa wisata dan Budaya Gamol. Pada akhirnya hal tersebut juga memberikan tambahan pendapatan.

Kelompok Tri Tunggal baru berdiri dan berproduksi selama kurang lebih satu tahun, sehingga masih memerlukan banyak pengembangan untuk peningkatan kapasitas. Pengembangan kelembagaan masih diperlukan agar manajemen dalam Kelompok Tri Tunggal menjadi semakin solid. Pengembangan pemasaran produk juga masih diperlukan untuk meningkatkan pendapatan.

Sementara itu, pandemi Covid-19 dirasakan sangat berdampak terhadap jalannya usaha Deswita Daya Gamol secara keseluruhan maupun pada kelompok usaha. Penurunan permintaan menjadi sebab utama penurunan produksi dan pendapatan. Kedepannya, Program Pengembangan Sektor Usaha Jamur melalui penggunaan ASROB diharapkan mampu meningkatkan kapasitas yang diperlukan untuk berkembang dan bisa menyesuaikan dengan berbagai kondisi.

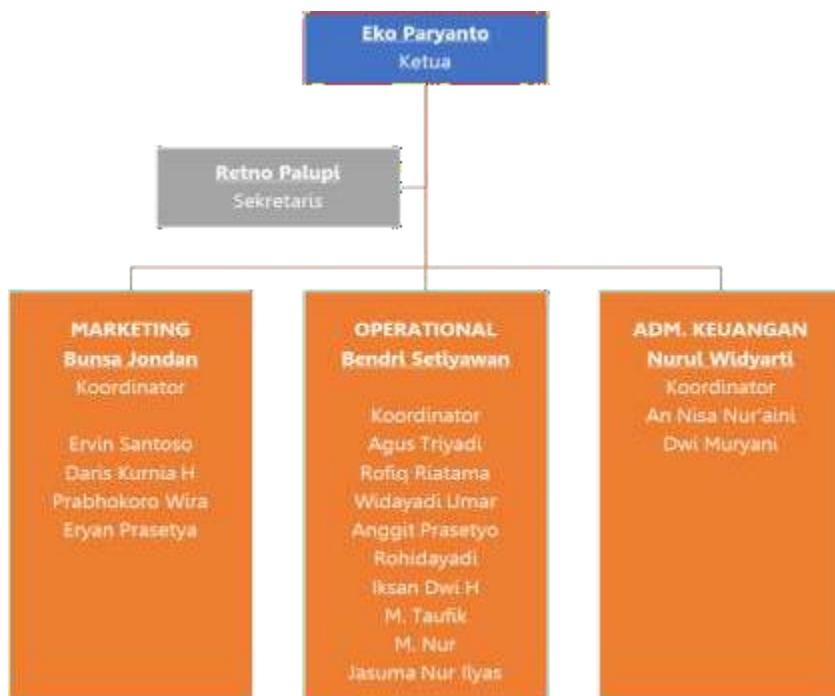
5.4.4 Pengembangan Aset dan/atau Kemampuan Menggunakan Aset dan Sumber Daya dengan Lebih Baik

Pengembangan aset yang terjadi setelah adanya program adalah pengembangan alat produksi rumah produksi baglog jamur dan alat pengolahan baglog jamur (ASROB). Alat-alat produksi ini mampu dimanfaatkan kelompok dengan baik untuk mendukung produksi baglog, produk olahan susu, dan produk olahan jamur. Dampak yang dirasakan dengan adanya alat produksi baru ini adalah peningkatan pendapatan, penghematan waktu produksi, dan pengurangan emisi.

Tempat produksi baglog jamur berdiri di tanah milik Pemerintah Desa Balecatur yang digunakan untuk kegiatan masyarakat. Tanah tersebut menjadi salah satu sumber daya untuk Kelompok Tri Tunggal. Kelompok terbukti mampu memanfaatkan tanah tersebut untuk kegiatan produktif dengan adanya aktivitas produksi baglog jamur dan kegiatan wisata.

6. Inovasi Sosial Pengembangan Sektor Usaha Ayam Joper Kelompok Abadi Farm

Kelompok Abadi Farm merupakan Kelompok Pemuda yang beranggotakan 22 orang yang menjadi kelompok Binaan Pertamina Patra Niaga Fuel terminal Rewulu sejak 17 Januari 2021. Ayam Joper sendiri merupakan singkatan dari Ayam Jowo Super, yang mana tujuan dari budidaya tersebut adalah untuk penggemukan ayam Day Old Chicken (DOC). Pada awalnya program ini diinisiasi oleh masyarakat setempat bersama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Salah satu tokoh penting dalam program budidaya tersebut adalah Oki Wijaya yang merupakan dosen di UMY. Pada prosesnya, Oki berperan dalam membantu menghubungkan program dengan pihak Pertamina, hingga akhirnya program ini menjadi salah satu program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu.



Gambar 14. Struktur Organisasi Kelompok Abadi Farm

Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Joper dikelola oleh kelompok kerja bernama Agribisnis Ayam Lemahdadi Farm (Abadi Farm). Latar belakang didirikannya program ini tidak

lepas dari permintaan atas ayam joper yang tinggi, mencapai 1500 ekor per hari di wilayah Bantul. Pada awal terbentuknya, Abadi Farm beranggotakan 20 pemuda yang berasal dari desa setempat. Alasan pemilihan anggota tersebut tidak lepas dari pandemi COVID-19 yang berdampak pada berbagai aspek, seperti kegiatan belajar mengajar yang beralih ke sistem daring hingga terdapat pula di antaranya yang harus kehilangan pekerjaan. Oleh karena itu, selain karena permintaan, kegiatan ini juga bertujuan Mendorong pemuda setempat untuk tetap produktif di saat pandemi. Pemilihan anggota pada program ini basisnya berasal dari lembaga dakwah di desa setempat. Banyak diantaranya tergabung dalam Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM). Program ini kemudian memberikan kesempatan bagi pemuda desa setempat untuk belajar membudidayakan ayam joper di tengah pandemi. Selain dapat memberikan pemahaman baru, program ini dapat memberikan penghasilan tambahan bagi pihak yang terlibat.

6.1 Model Management Organisasi

Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Joper dengan Metode Intensif dan Ramah Lingkungan yang telah dikelola secara terorganisir di masyarakat melalui pembentukan struktur dengan tugas dan fungsi yang jelas, pencatatan administrasi yang disiplin dan rencana kerja yang telah disepakati hingga pengembangan kelompok baru untuk produk olahan. Didalamnya terdapat fungsi-fungsi yang sudah berjalan sesuai dengan jobdesk dan juga pembentukan kelompok baru agar produk olahan memiliki tambahan SDM dan juga mampu memberikan Lapangan kerja baru bagi masyarakat, sehingga model management yang sangat mampu berkolaborasi dan melakukan perubahan secara cepat dengan melihat kondisi yang ada.



Gambar 15. Rapat Pembentukan Kelompok Abadi Farm

6.2 Kewirausahaan Sosial

Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Joper dengan Metode Intensif dan Ramah Lingkungan telah berkembang menjadi sebuah model kewirausahaan sosial yang tidak hanya berorientasi ekonomi, tetapi juga harus mampu memecahkan masalah sosial seperti masalah kemiskinan dan pengangguran pasca pandemic covid yang ada di dusun Lemahdadi, Kalurahan Bangunjiwo. Program terbukti mampu menciptakan usaha budidaya ayam joper yang lebih produktif dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Program juga berhasil merangkul dan meningkatkan kapasitas dan pendapatan masyarakat miskin dan pemuda yang menganggur akibat pandemic covid.



Gambar 16. Kegiatan Produksi Bahan Pakan

6.3 Pengembangan Produk Baru, Pelayanan Program

Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Joper dengan Metode Intensif dan Ramah Lingkungan yang melakukan sistem perubahan yang cukup signifikan dalam budidaya ayam karena menerapkan sistem low cost dengan memproduksi bahan pakan secara efisien dan mandiri dan juga pengolahan produk olahan baru yang lebih bernilai tinggi dan mampu bersaing lebih di dunia pemasaran yang semakin modern dengan media sosial.

Selain itu dalam pengolahan pakan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu dan pihak ketiga juga bekerjasama dalam mendesain alat untuk membuat pakan yang lebih efektif dan ramah lingkungan sehingga mampu memberikan pelayanan kepada konsumen dengan sistem low cost tapi dengan kualitas produk yang sama dengan keluaran yang ada di pabrik.



Gambar 17. Produk Bahan Pakan Kelompok Abadi Farm

6.4 Peningkatan kapasitas dan Pemberdayaan

Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Joper dengan Metode Intensif dan Ramah Lingkungan merupakan kegiatan pemberdayaan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan yang dimiliki anggota kelompok dalam mengembangkan usaha budidaya ayam joper. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu bekerjasama dengan pihak ketiga dan juga dari dinas Pertanian dan ketahanan pangan pun ikut membantu meningkatkan kapasitas masyarakat, memberdayakan dan memandirikan masyarakat.



Gambar 18. Pelatihan Pembuatan Bahan Pakan

6.4.1 Kemampuan Program dalam Menjawab Kebutuhan Masyarakat

Program budidaya ayam Joper (Jowo Super) diinisiasi melalui beberapa pendekatan untuk diinisiasi dan berjalan mulai Januari 2021. Survey dari PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu maupun data dari pihak ketiga seperti Sosial Mapping menjadi dasar berjalannya Program. Yang menjadi perhatian dari Inovasi Sosial Program budidaya ayam Joper ini adalah kemampuan program dalam menjawab kebutuhan masyarakat. Pengangguran di Dusun Lemahdadi Desa Bangunjiwo berdasarkan data dilaporan social mapping tercatat sebanyak 453 orang masuk dalam kategori tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran. Kebutuhan lapangan pekerjaan dan sumber matapencaharian menjadi sangat penting bagi masyarakat, sehingga PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu berusaha memenuhinya dengan melaksanakan program Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Joper.

CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu membentuk kelompok budidaya ayam Joper yang diberi nama kelompok Abadi Farm untuk menjawab permasalahan sosial dan memenuhi kebutuhan sosial yang ada di Desa Bangunjiwo yaitu masalah pengangguran, kebutuhan lapangan pekerjaan dan sumber matapencaharian. Kelompok Abadi Farm ini beranggotakan pemuda sejumlah 22 orang. Berdasarkan laporan Analisis Economic Multiplier Effect dan Indeks Kebermanfaatan Ekonomi (IKE) Program CSR pada tahun 2022

menunjukkan dari anggota yang tergabung dalam kelompok Abadi Farm ada sebanyak 75% yang tergolong warga miskin karena pendapatan masih di bawah UMK. Berdasarkan kajian Economic Multiplier Effect dan Indeks Kebermanfaatan Ekonomi (IKE) Tahun 2022 pemuda yang tergolong pengangguran dan tergabung dalam kelompok Abadi Farm ini muncul akibat dari pandemi covid-19 dapat diselesaikan dengan adanya program budidaya ayam Joper karena inovasi sosial ini menciptakan pekerjaan dan sumber mata pencaharian baru.

Inovasi Sosial program pengembangan usaha budidaya ayam Joper tergolong menjadi sebuah akselerasi bagi kondisi sosial masyarakat, terutama pemuda anggota Abadi Farm. Bawa sebelum pandemi covid-19, pekerjaan mereka berada di sektor informal seperti tukang parkir, penjaga toko, karyawan restoran dan pelajar yang secara pemasukan tergolong minim, kini dengan melakukan budidaya ayam joper penghasilan semakin meningkat. Berdasarkan Laporan Analisis Economic Multiplier Effect dan Indeks Kebermanfaatan Ekonomi (IKE) Program CSR pada tahun 2022 menunjukkan bahwa sebesar 75% anggota merasakan adanya peningkatan pendapatan setelah adanya program pengembangan budidaya ayam Joper. Apalagi fleksibilitas waktu dari kegiatan budidaya ayam Joper sehingga dapat melakukan kegiatan lain tanpa saling mengganggu kegiatan lain. Selain itu, budidaya ayam Joper secara tradisional selama ini memunculkan masalah yaitu, ayam liar yang mengganggu kehidupan masyarakat dan tidak maksimal dapat dipecahkan dengan adanya kandang terpadu. Keberhasilan menjawab kebutuhan masyarakat di Dusun Lemahdadi Desa Bangunjiwo tersebut diverifikasi melalui hasil Social Return of Investment (SROI) dengan 4,83. Hasil tersebut menjadi bukti sahih bahwa Program dapat menjawab kebutuhan masyarakat secara tepat.

6.4.2 Kemampuan Program dalam Memecahkan Masalah Sosial

Dari hasil sosial mapping pada tahun 2022 dari pihak ketiga tercatat ada 453 orang yang tidak memiliki pekerjaan atau menganggur. Selain itu laporan Analisis Economic Multiplier Effect dan Indeks Kebermanfaatan Ekonomi (IKE) Program CSR pada tahun 2022 juga menunjukkan bahwa sebanyak 75% anggota kelompok

Abadi Farm tergolong warga miskin karena pendapatan masih di bawah UMK. Laporan tersebut juga menunjukkan fakta bahwa 2022 pemuda yang tergolong pengangguran dan tergabung dalam kelompok Abadi Farm ini muncul akibat dari pandemi covid-19. Masalah pengangguran dan kemiskinan tersebut yang kemudian menjadi tantangan bagi program inovasi sosial untuk dapat diselesaikan. Disisi lain terdapat potensi budidaya ayam joper yang sudah dilakukan pemuda, namun belum maksimal karena masih menggunakan metode ekstensif atau alami. Jika dapat ditemukan solusi yang tepat maka seharusnya masalah tersebut menjadi potensi yang kuat dimasyarakat Lemah Dadi, Desa Bangunjiwo. Dari situ, muncul program pengembangan usaha budidaya ayam joper menjadi sebuah inovasi sosial dalam masyarakat yang menjadi solusi dengan sistem dan teknologi baru hasil kolaborasi kelompok abadi farm, Pertamina dan pihak ketiga. Hal tersebut tidak lepas dari kolaborasi berbagai stakeholder baik dari pemerintah, swasta dan masyarakat sesuai dengan bidangnya.

Program tersebut terbukti mampu meningkatkan kapasitas anggota kelompok abadi Farm untuk menjalankan usaha budidaya ayam yang dengan metode intensif, memproduksi bahan pakan secara mandiri, sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan memecahkan masalah sosial yang ada. Berdasarkan hasil analisis SROI, salah satu outcome dari program adalah peningkatan kualitas ayam joper, kemampuan mengolah bahan pakan ternak berupa menir dan tepung jagung dan penjualan Kelompok Abadi Farm yang semakin meningkat diiringi dengan harga jual yang tak kalah saing di pasaran. Melalui kegiatan dalam program, anggota kelompok aktif Abadi Farm mendapatkan pendapatan tambahan yang semakin besar pula. Hal tersebut juga didukung hasil Laporan Analisis Economic Multiplier Effect dan Indeks Kebermanfaatan Ekonomi (IKE) Program CSR pada tahun 2022 yang menunjukkan bahwa sebesar 75% anggota merasakan adanya peningkatan pendapatan setelah adanya program pengembangan budidaya ayam Joper.

6.4.3 Keterkaitan Program dengan Visi Misi Perusahaan

Program Inovasi Sosial Budidaya Ayam Joper merupakan perwujudan dari visi Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu yaitu Menjadi perusahaan Commercial & Trading berkelas dunia di bidang energi, petrokimia dan produk kimia lainnya di wilayah operasi provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan berdasarkan asas Profit, Planet, People (3P). Diuraikan dalam Program Budidaya Ayam Joper yang memiliki aspek-aspek keberlanjutan yaitu memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat, ramah lingkungan dan memberikan pengikatan kapasitas yang jika ketiganya berjalan maka program dapat sustain. Pun demikian dengan misi perusahaan yaitu Pertama, Melaksanakan program TJSL atas dasar komitmen terhadap aspek Environmental, Social, Governance (ESG). Kedua, Melaksanakan program TJSL atas 4 pilar program, di antaranya Pertamina Sehat (Kesehatan), Pertamina Hijau (Lingkungan), Pertamina Cerdas (Pendidikan), dan Pertamina Berdikari (Pemberdayaan Masyarakat). Ketiga, Melaksanakan program TJSL atas dasar kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). Ketiganya sesuai dengan yang dilakukan di program Inovasi sosial budidaya joper, dari misi pertama yaitu peggunaan teknologi ramah lingkungan, memberdayakan masyarakat dengan melibatkan multi stakeholder termasuk pemerintah dan swasta lainnya. Selain itu, Inovasi Sosial Program Budidaya Ayam Joper juga turut dalam upaya mencapai tujuan SGD'S terutama pada tujuan nomor 1 tanpa kemiskinan dan 13 yaitu perubahan iklim.

6.4.4 Tingkat Kebaruan Inovasi atau Novelty

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu hadir dengan menginisiasi program inovasi sosial melalui Program Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Joper pada kelompok Abadi Farm dengan Metode Intensif dan Ramah Lingkungan. Tingkat kebaruan dari Inovasi sosial yang dilakukan ini termasuk perubahan radikal, karena program tersebut mampu merubah sistem metode budidaya yang

lama menjadi sistem metode usaha yang baru. Selain itu dengan adanya program ini juga memantik munculnya kelompok baru dilingkup hilir dan juga mampu memberikan dampak kepada masyarakat diluar anggota program pengembangan usaha budidaya ayam joper.

Perubahan sistem secara radikal yang dilakukan adalah, bahwasanya pada **sistem budidaya sebelumnya**, kelompok Abadi Farm hanya membesarkan dan merawat ayam joper dengan kandang sederhan, membeli pakan secara keseluruhan dari luar, dan kemudian ketika ayam siap panen langsung dijual berupa ayam hidup. **Setelah program** inovasi ini dilakukan terjadi perubahan pada sistem budidaya ayam joper dan juga pada merubah siklus usaha yang ada di kelompok Abadi Farm.

Inovasi perubahan yang terjadi pada sistem budidaya yaitu kelompok Abadi Farm melakukan cara budidaya yaitu pembesaran ayam joper yang awalnya dengan metode sederhana atau dengan cara tradisional untuk mencapai bobot 1.000 gram membutuhkan waktu 5 – 6 bulan. Sedangkan dengan metode intensif budidaya ayam joper untuk mencapai bobot 1000 gram hanya membutuhkan waktu sekitar 2 bulan saja. Kemudian tingkat kematian ayam Joper dengan metode sebelumnya sebesar 30% - 40%, dengan metode intensif dapat menurunkan tingkat kematian hingga 3% - 5%.

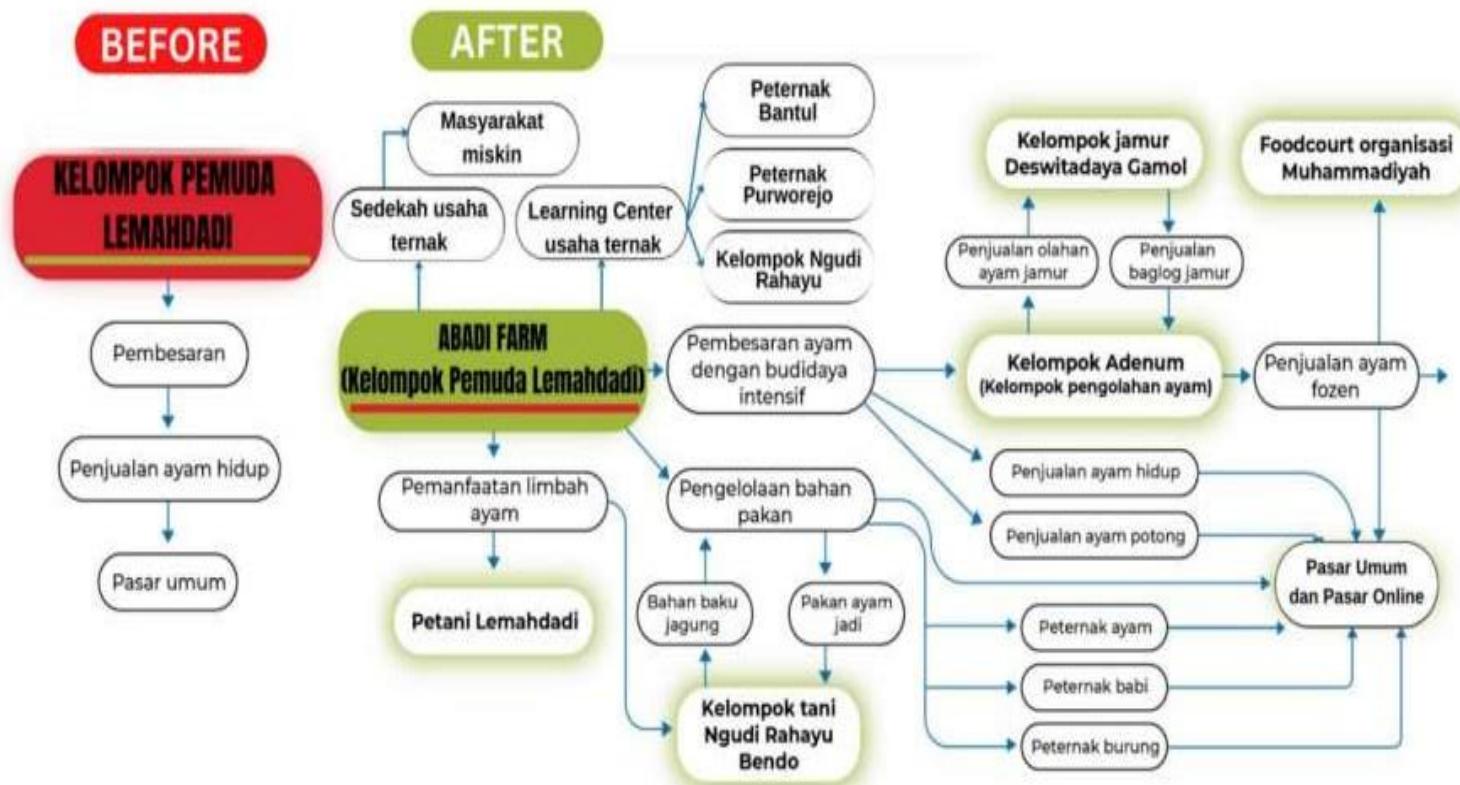
Selanjutnya dalam pemberian pakan ayam Joper yang sebelumnya menggunakan sepenuhnya pakan pabrikan, setelah adanya **inovasi mesin pembuatan pakan yang ramah lingkungan (berbahan bakar LPG)** di kelompok Abadi Farm, kelompok melakukan kegiatan produksi bahan pakan dan juga pakan pelet guna dikombinasikan dengan pakan pabrikan untuk kebutuhan pakan harian ayam Joper sehingga dapat menghemat biaya pakan sebesar 50%. Selain itu juga dalam pemenuhan bahan baku seperti jagung, bekerja sama dengan kelompok pertanian Ngudi Rahayu yang ada di Kulon Progo. Dan dalam pengembangannya terjalin kerja sama dibidang peternakan ayam Joper. Kelompok pertanian Ngudi Rahayu adalah kelompok replikasi dari program pengembangan usaha budidaya ayam Joper.

Perkembangan penerapan inovasi sosial pada program pengembangan usaha budidaya ayam joper ini **memantik munculnya kelompok baru pada sektor**

hilir. Hal ini memberikan nilai tambah pada produk yang dihasilkan pada usaha budidaya ayam Joper. Dengan begitu yang biasanya kelompok Abadi Farm hanya menjual ayam Joper hidup namun sekarang mempunyai nilai tambah dengan adanya produk jadi atau produk olahan ayam Joper yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Dimana kelompok baru yang beranggotakan ibu – ibu rumah tangga membantu kelompok Abadi Farm dalam pengembangan usaha yang melakukan kegiatan usaha pengolahan ayam Joper menjadi produk ayam Joper frozen. Yang sebelumnya harga jual ayam Joper hidup sebesar Rp 35.000,- sampai Rp 40.000,- sedangan penjualan produk jadi atau olahan ayam Joper sebesar Rp. 80.000,- sampai Rp. 85.000.-. Disamping itu juga kelompok baru yaitu kelompok Adenum juga melakukan pengembangan kegiatan yaitu melaksanakan kegiatan replikasi program budidaya jamur dari kelompok Deswitatada Gamol. Kerja sama ini dilakukan untuk mengembangkan kegiatan dan usaha dari kelompok ibu – ibu rumah tangga (Adenum).

Terlaksana program pengembangan usaha ayam Joper ini selain berdampak pada internal kelompok Abadi Fam juga ikut memberikan pengaruh pada peternak yang ada disekitar Kabupaten Bantul. Disini **kelompok Abadi Farm membuka kesempatan untuk peternak lain maupun calon peternak untuk belajar bersama terkait pengembangan usaha melalui budidaya ayam Joper.** Selain itu juga ikut menyediakan bahan pakan yang dibutuhkan oleh peternakan unggas lain maupun peternakan jenis lainnya. Dengan demikian proses bisnis atau usaha yang dijalankan kelompok Abadi Farm sudah sampai ke sektor hilir atau sudah memiliki produk jadi dari kegiatan budidaya ayam Joper. Hal ini mempunyai pengaruh dalam peningkatan penghasilan kelompok.

SKEMA PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA AYAM JOPER (JOWO SUPER)



Gambar 19. Skema Perubahan Hasil Penerapan Program Inovasi Sosial

6.4.5 Jenis - Jenis Inovasi

Beberapa inovasi yang dilakukan diantaranya adalah inovasi sistem, inovasi alat dan organisasi program. Dari inovasi sistem, budidaya ayam joper diberi kemampuan untuk dapat membuat pakan sendiri, sehingga lebih hemat secara biaya pakan. Ditambah dengan pengetahuan terhadap kualitas kandang yang diterapkan sehingga ayam Joper terhindar dari penyakit seperti stress dan gangguan virus yang akan mengganggu pertumbuhan ayam Joper tersebut. Hal ini terbukti dengan waktu yang dibutuhkan sampai panen, dengan metode sederhana atau cara tradisional yaitu ayam Joper untuk mencapai bobot 1.000 gram membutuhkan waktu 5 – 6 bulan. Sedangkan dengan metode intensif budidaya ayam joper untuk mencapai bobot 1000 gram hanya membutuhkan waktu sekitar 2 bulan saja

Dari inovasi alat yang diterapkan, bagian dari perubahan sistem yang dilakukan adalah dengan menerapkan peralatan ramah lingkungan yang tadinya menggunakan bahan bakar solar atau BBM bersubsidi dikonversi ke gas LPG non subsidi yang minim polusi udara. Berdasarkan Kajian Dampak Lingkungan yang dilakukan oleh Sucofindo (2022) terjadi produksi emisi gas CO2 dari proses pengolahan bahan pakan. Jika sebelumnya menggunakan solar yang menghasilkan emisi yang lebih tinggi yaitu sebesar 640,22 kg CO2. Kemudian berganti menjadi menggunakan gas LPG pada mesin pengolahan bahan pakan yang hanya mengeluarkan emisi sebanyak 495,69 Kg CO2. Sehingga dapat dikatakan program berhasil menurunkan emisi gas CO2 sebanyak 144,54 Kg CO2. kelompok Abadi Farm melakukan kegiatan produksi bahan pakan dan juga pakan pelet guna dikombinasikan dengan pakan pabrikan untuk memenuhi kebutuhan pakan harian ayam Joper dengan demikian dapat menghemat biaya pakan sebesar 50%.

Dan selanjutnya dengan inovasi organisasi, Inovasi sosial ini dapat melibatkan kelompok lain untuk terlibat secara langsung yaitu kelompok ibu - ibu rumah tangga untuk mengolah hasil ayam joper atau sebagai kelompok usaha bagian hilir. Tidak lagi dijual secara mentah, produk daging ayam Joper diolah menjadi ayam rempah frozen, nugget ayam dan produk ayam lainnya sehingga meningkatkan nilai ekonomi dari produk tersebut. Nilai tambah ekonomi yang didapat oleh kelompok yang sebelumnya harga jual ayam Joper hidup sebesar Rp

35.000,- sampai Rp 40.000,- sedangan penjualan produk jadi atau olahan ayam Joper sebesar Rp. 80.000,- sampai Rp. 85.000,-

6.5 Aspek Produksi atau aksi nyata untuk perubahan

6.5.1 Servis dan produk baru

Kelompok Abadi Farm sekarang mampu mengimplementasikan metode baru dalam sistem budidaya yang diterapkan dengan cara lebih intensif dan ramah lingkungan, sebelumnya Kelompok Abadi farm hanya melepas liarkan ternak ayam di lingkungan sekitar, tidak hanya itu kelompok Abadi Farm juga harus membeli pakan dari luar yang harganya cukup mahal. Kelompok Abadi farm termasuk dalam kelompok rentan pada aspek ekonomi, apalagi pada saat pasca pandemic covid-19 banyak pengangguran dan juga akses modal karena kapasitas yang terbatas. **Melihat permasalahan ini PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu Menginsiasi kelompok Abadi farm untuk mengimplementasikan metode budidaya instesif dan penggunaan alat ramah lingkungan sehingga para anggota dapat dengan mudah mendapatkan aksesibilitas yang lebih dekat dan juga peningkatan kapasitas dalam pengembangan usaha budidaya ayam joper.** Sistem budidaya ayam joper yang intensif dan penggunaan alat pakan ramah lingkungan ini dapat dilakukan secara efisien dan membuat produk baru yang lebih berkualitas dan bernilai jual tinggi. Upaya ini tentunya memberikan angin segar dan juga motivasi baru kepada anggota kelompok karena mereka mendapatkan metode yang lebih efisien dan juga variasi dalam membuat produk ayam joper berkualitas.

6.5.2 Proses Produksi baru

Pada proses produksi yang dijalankan oleh kelompok abadi farm ada 2 hal penting yang ingin disampaikan, dulunya proses produksi cenderung masih tradisional, tapi sekarang dengan metode budidaya intensif proses produksi jadi lebih mudah karena seluruh anggota berpartisipasi aktif dengan jadwal dan fokus pada satu tempat produksi, sehingga lebih **Inklusif**, tidak lagi eksklusif yang biasanya dulu dari sisi tenaga kerja hanya mengandalkan ketua kelompok atau

beberapa orang dalam bekerja, tetapi saat ini keseluruhan anggota telah ikut berperan aktif bahkan mampu memberikan aktifitas bagi pemuda di luar waktu belajar, untuk bisa berwirausaha, dan juga dari **sumber pembiayaan** modal lebih terjangkau karena investasi yang dilakukan dengan cara modal Bersama (Crowdfunding). sebelumnya karena hanya berpatok pada struktur kelompok, proses budidaya ayam joper dikerjakan sesuai dengan posisi para anggota yang tecantum di dalam struktur kelompok. Namun, dengan model pembagian kerja metode budidaya ayam yang lama memberikan dampak pada pembagian hasil yang sedikit, apalagi pada pasca pandemi orang berbondong-bondong mencari pekerjaan sehingga lapangan kerja cukup sulit didapatkan karena keterbatasan akses. Melalui system budidaya ayam joper intensif dan ramah lingkungan, Kelompok Abadi Farm didampingi oleh PT Pertamina Patra Niaga telah merundingkan pembagian kerja yang merata agar tidak menimbulkan kesenjangan didalam. Oleh karena itu, telah disepakati bahwa seluruh anggota kelompok termasuk pengurus kelompok dapat terlibat sepenuhnya pada setiap proses kegiatan budidaya ayam joper dengan sistem dan metode yang lebih intensif dan ramah lingkungan.

Tabel 3. Tugas dan Fungsi Kelompok Abadi Farm

Jabatan	Tugas dan Fungsi
Ketua	Memimpin, mengkoordinasikan dan menampung aspirasi anggota Kelompok Abadi Farm dalam proses budidaya ayam jope dengan sistem metode yang lebih intensif dan ramah lingkungan.
Sekertaris	Melaksanakan rumusan rencana program dan kegiatan dan urusan administrasi umum di abadi farm.
Bendahara	Melaksanakan pengelolaan ketersediaan dana kas hasil penjualan maupun pembelian kebutuhan budidaya Ayam Joper kelompok abadi farm.
Bidang Sarana	Mempunyai tugas pokok terkait pembangunan, perawatan dan perbaikan sarana dan prasarana penunjang budidaya ayam joper

Jabatan	Tugas dan Fungsi
Bidang Produksi	Bertanggung jawab terhadap proses produksi dari pembuatan, penyimpanan, penjualan dan distribusi produk.
Anggota	Berperan aktif dalam mendukung proses budidaya ayam joper sesuai kebutuhan kelompok.

Selain perubahan model pembagian kerja, terdapat model baru pada proses pembuatan dan pengelolaan pakan ayam. Model produksi ini dapat dikatakan baru karena menggunakan alat tepat guna otomatisasi mesin *cabinet dryer*, Diskmill, Mesin Terpadu Mixer-Crumble yang ramah lingkungan sehingga sehingga berdasarkan kajian dampak lingkungan yang dilakukan Suryani dan Husna (2022) mampu mengurangi emisi sebanyak 144,54 Kg CO₂ dan juga tetap dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Dengan pelatihan dari PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu pengoperasian alat mudah dilakukan, termasuk dalam pengolahan dan pembuatan pakan, sehingga seluruh anggota dapat dengan terampil menggunakan alat tepat guna. Sistem baru baru tentunya membuka kesempatan kepada seluruh anggota untuk terlibat dalam proses kegiatan, sehingga menambah kapasitas anggota kelompok dalam metode budidaya ayam joper secara intensif dan pendapatan sesuai dengan hasil yang telah mereka kerjakan termasuk pada bagian pengolahan dan pembuatan pakan ternak.

6.5.3 Menciptakan pasar baru

Setelah menggunakan sistem baru dengan metode budidaya yang intensif dan penggunaan alat pakan ramah lingkungan, produksi pakan anggota kelompok dapat terpenuhi bahkan surplus untuk dijual kepada masyarakat. **Salah satunya pada masyarakat rentan yang tergolong miskin ingin melakukan budidaya ayam joper tapi tidak perlu mengeluarkan biaya produksi yang mahal termasuk dalam pemenuhan pakan ternaknya.** Masyarakat mengetahui bahwa ternak yang berkualitas mampu diolah menjadi makanan olahan yang bernilai lebih tinggi dan bisa dilakukan pada skala rumah tangga. **Masyarakat pembeli ternak dan pakan ini yang menjadi sasaran pasar baru bagi kelompok, jika awalnya**

kelompok hanya mampu menjual hasil pembesaran ayam joper, saat ini dapat menjual pakan ternak dan juga olahan Frozen food. Ketersediaan ternak dan pakan Berkualitas yang di produksi oleh kelompok Abadi Farm tidak hanya dapat diakses masyarakat rentan yang berada disekitar kelompok saja, Melainkan dapat diakses juga oleh masyarakat rentan yang ada diluar dusun Lemahdadi yang masih kesulitan karena keterbatasan kondisi mendapatkan pakan dan ternak berkualitas.



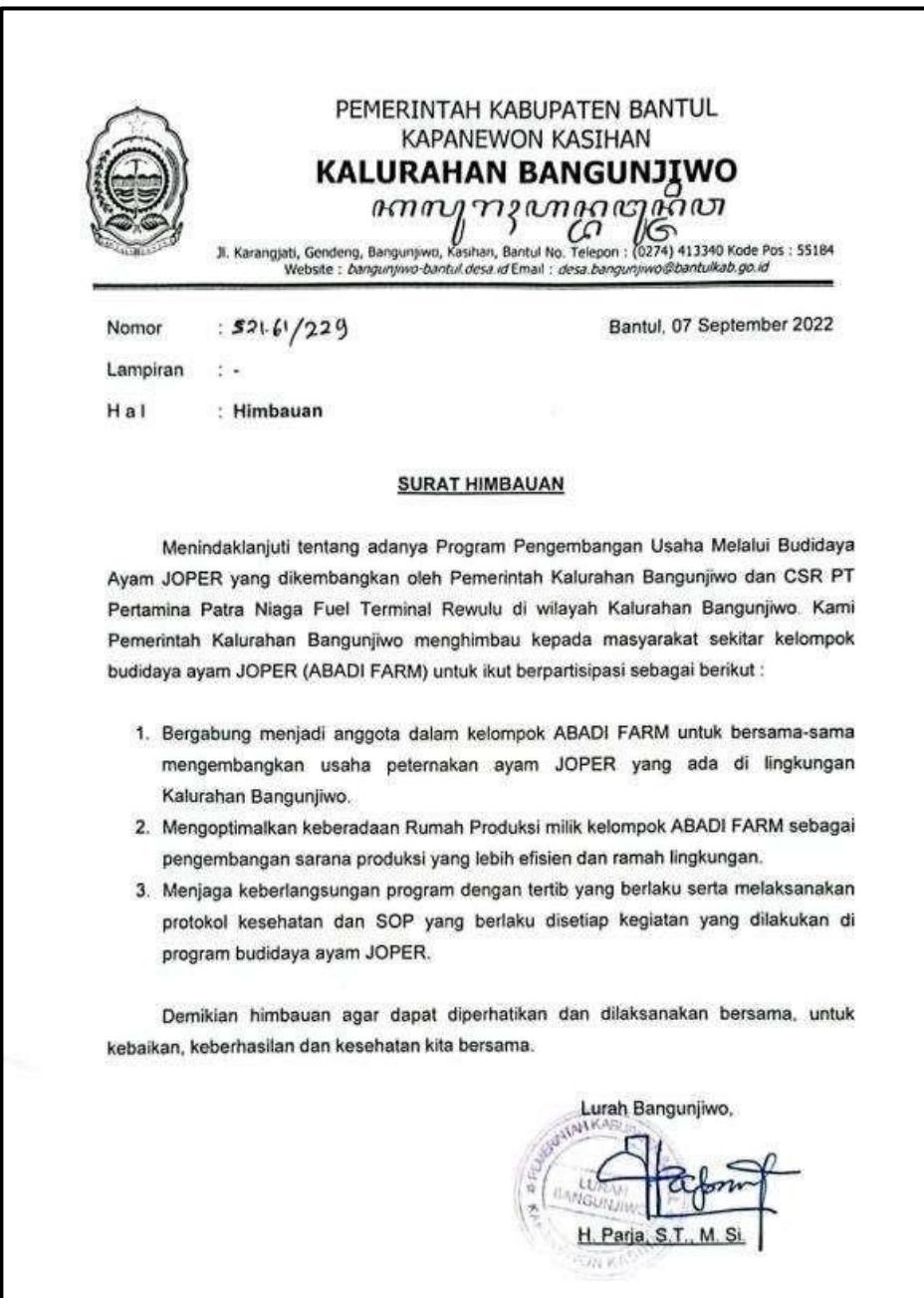
Gambar 20. Penjualan dan Pengantaran Produk Bahan Pakan dan Ayam Joper Potong

6.5.4 Membentuk platform/ Regulatory framework atau organisasi baru

Sebelum adanya program budidaya ayam joper dengan metode intensif dan ramah lingkungan, terdapat masalah sosial yang di hadapi masyarakat yaitu, pengangguran karena pasca pandemi, latar belakang ekonomi masyarakat yang rendah, keterbatasan akses modal dalam pengembangan usaha. Melalui program ini tercipta sebuah inovasi dan solusi untuk menyelesaikan masalah pemuda dan masyarakat yang menganggur pasca pandemi covid 19, latar belakang ekonomi yang rendah, keterbatasan akses modal. Inovasi juga mendorong terbentuknya kelompok Abadi Farm sebagai organisasi baru yang mampu menjalankan inovasi dalam sistem budidaya ayam dan mengembangkannya. Inovasi yang dijalankan berupa penerapan metode budidaya intensif, pembuatan bahan pakan ayam secara

mandiri dengan penerapan mesin yang ramah lingkungan, bermitra dengan kelompok lain untuk memproduksi makanan olahan ayam joper, dan mereplikasi budidaya ayam joper ke kelompok lain.

Inovasi program budidaya ayam joper dengan metode intensif dan ramah lingkungan telah terbukti mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam membudidaya ayam joper dan meningkatkan pendapatan pemuda kelompok Abadi Farm serta ibu rumah tangga anggota kelompok Adenum. Secara sosial program juga memberikan manfaat kepada masyarakat miskin melalui kegiatan sedekah usaha ternak ayam agar pendapatannya meningkat. Pemerintah Kelurahan Bangunjiwo mengetahui bahwa program yang diinisiasi oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu telah berhasil memberikan manfaat untuk masyarakat Bangunjiwo dan menjadi solusi untuk mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan. Oleh karena itu, Pemerintah Kelurahan Bangunjiwo mengeluarkan kebijakan berupa himbauan untuk mendukung program tersebut dan mengajak masyarakat lainnya untuk bergabung, mengembangkan usaha budidaya ayam joper dan mendapatkan manfaat dari program.



Gambar 21. Surat Himbauan Pemerintah Desa Bangunjiwo.

6.5.5 Menciptakan bisnis model baru

Program budidaya ayam joper dengan metode yang intensif dan penggunaan alat pakan ramah lingkungan menjadi model bisnis baru dengan mengembangkan fungsi sosial dan fungsi ekonomi secara bersamaan dan berkelanjutan. Dilihat dari fungsi ekonomi dengan adanya program ini berdampak

pada peningkatan ekonomi, berdasarkan hasil kajian SROI tahun 2022 anggota kelompok mendapatkan tambahan penghasilan sebesar Rp 625.000,-. Selain itu implemetasi program budidaya ayam joper dengan metode yang intensif dan penggunaan alat pakan ramah lingkungan ini memberikan kontribusi yang positif. Dimana dapat membantu anggota kelompok Abadi Farm dalam pengembangan kapasitas dan keahlian terkait wirausaha.

Berjalannya program pengembangan usaha budidaya ayam joper ini tidak hanya terfokus pada pengembangan usaha internal saja namun juga membuka peluang dan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk belajar terkait budidaya ayam Joper. Bahkan kelompok Abadi Farm juga melakukan kegiatan sosial yaitu memberikan sedekah usaha ternak kepada masyarakat kurang mampu atau rentan berupa ayam DOC dan juga pakan ayam. Hal ini dilakukan untuk memantik masyarakat kurang mampu untuk melakukan kegiatan wirausaha dengan cara beternak ayam Joper. Kemudian juga setelah memasuki masa panen ayam, masyarakat yang mendapatkan sedekah usaha ternak diberikan fasilitas untuk dapat menjual ayam joper ke kelompok Abadi Farm. Keberadaan program pengembangan usaha budidaya ayam Joper di kelompok Abadi Farm menunjukkan mampu memberikan jalan dan juga akses yang lebih mudah di jangkau kepada masyarakat kurang mampu untuk melakukan kegiatan wirausaha peternakan ayam.

6.6 Efisiensi dan partisipasi

6.6.1 Efisiensi

Program budidaya ayam joper dengan metode intensif dan alat ramah lingkungan mampu menggunakan sumber daya alam secara efisien dan lebih hemat energi. Menurut hasil kajian dampak lingkungan yang dilakukan oleh Suryani dan Husna (2022) membuktikan bahwa proses produksi bahan pakan sebelumnya menggunakan mesin diesel yang boros solar dan boros energi. Kemudian program menerapkan inovasi otomatisasi mesin *cabinet dryer*, Diskmill, Mesin Terpadu Mixer-Crumble yang berbahan bakar gas LPG yang terbukti lebih efisien energi dan efisien biaya dibandingkan dengan solar. Menurut hasil kajian dampak lingkungan yang dilakukan oleh Suryani dan Husna (2022) membuktikan bahwa

konversi solar menjadi gas LPG pada mesin otomatisasi mesin *cabinet dryer*, Diskmill, Mesin Terpadu Mixer-Crumble/Peletizer terbukti mampu mengurangi penggunaan energi dari sumber daya alam abiotik sebesar 784 MJ. Konversi solar ke gas LPG terbukti mampu menghemat biaya produksi bahan pakan sebesar Rp 21.690,- per 50 kg bahan pakan.

Selanjutnya, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu menilai bahwa penggunaan alat sebelumnya, yang masih menggunakan Solar, menimbulkan emisi CO₂ cukup banyak yaitu sebesar 13,34 kg CO₂ untuk sekali produksi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa alat lama memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu merancang Teknologi otomatisasi mesin *cabinet dryer*, Diskmill, Mesin Terpadu Mixer-Crumble dalam proses produksi dengan mengganti input bahan bakar solar dengan gas LPG dengan tujuan mengurangi dampak emisi CO₂. Penggunaan Gas LPG pada alat teknologi otomatisasi ini untuk sekali produksi hanya mengeluarkan 10,33 kg CO₂. Penggunaan Teknologi otomatisasi mesin *cabinet dryer*, Diskmill, Mesin Terpadu Mixer-Crumble terbukti memberikan dampak penurunan emisi CO₂ secara signifikan hingga 3,01 kg CO₂ atau turun sebanyak 22,58 %. Penerapan Teknologi otomatisasi mesin *cabinet dryer*, Diskmill, Mesin Terpadu Mixer-Crumble menunjukkan adanya peningkatan dampak positif terhadap lingkungan.

Implementasi program budidaya ayam joper dengan metode intensif dan alat ramah lingkungan mampu mengoptimalkan potensi-potensi dari kelompok Abadi Farm yaitu sosial, ekonomi dan kultural institutional. Potensi sosial yang dimaksud adalah adanya kebiasaan-kebiasaan yang membuat Kelompok Abadi Farm yang semakin solid sesuai berkembangnya program. Kegiatan monitoring dan evaluasi program mampu menguatkan kebiasaan masyarakat untuk mengadakan pertemuan rutin, berdiskusi dan bermusyawarah. Potensi ekonomi yang dikembangkan adalah membangkitkan kewadayaan kelompok untuk mengoptimalkan berjalannya program dan efisiensi biaya, hal tersebut terlihat dari kegiatan pembangunan infrastruktur di kelompok dilakukan secara swadaya. Selain untuk menghemat biaya, swadaya yang dilakukan

berdampak pada kerukunan dan rasa memiliki kepada proses budidaya ayam joper dan pembuatan pakan ternak oleh kelompok Abadi Farm. Secara **potensi kultural institutional**, bahwa wilayah disekitar operasional program masih menjunjung tinggi adanya modal sosial. Beberapa diantaranya adalah budaya gotong royong yang masih terlihat disetiap sendi kehidupan masyarakat di Dusun Lemah dadi, desa Bangunjiwo. Kegiatan seperti kerja bakti diaplikasikan pula dikelompok Abadi Farm terutama di kegiatan seperti pembangunan infrastruktur kandang dan pada proses pembuatan pakan ternak dan juga dengan kegiatan budaya lainnya seperti adanya forum-forum masyarakat seperti Forum keagamaan, Forum RT-RW maupun Forum PKK bagi Ibu-ibu diterapkan pula dikelompok dengan forum rutin yang terkait dengan proses pelaksanaan program. Dari situ kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa modal kultural inilah yang memantik proses Program Budidaya ayam joper dengan sistem metode intensif dan ramah lingkungan berjalan secara organisasional.

Berangkat dari optimalisasi potensi diatas, berdampak pada perubahan yang terjadi dikelompok. Penggambaran perubahan yang secara signifikan (**the most significant change story/MSC**) terjadi dinarasikan dalam bentuk studi kasus yang terjadi pada masing-masing stakeholder atau pihak-pihak yang yang teridentifikasi. Narasi terbentuk berdasarkan proses data awal, proses intervensi dan perubahan yang terjadi. Berikut perubahan yang terjadi pada Kelompok Abadi Farm:

Tabel 4. Tahapan Most Significant Change Story

Data Awal	Intervensi	Perubahan
Masih membeli pakan ternak untuk proses budidaya ayam Joper	Bantuan pelatihan pengolahan bahan pakan modal berupa mesin penggiling bahan pakan berbahan bakar gas/LPG sebagai alat pengolahan bahan pakan ternak ayam Joper	Kelompok mampu membuat bahan pakan ternak secara mandiri

Data Awal	Intervensi	Perubahan
Masih memelihara ayam dengan metode ekstensif, tradisional, melepas-liarkan ayam	Pelatihan budidaya ayam joper	Kelompok mampu membudidaya ayam joper dengan metode intensif, mengurangi angka kematian ayam dengan pemberian vaksin, dan pengobatan ayam sakit)
Pemuda hanya menjual ayam hidup	Kelompok Abadi Farm terlibat dalam kegiatan pemasaran dan penjualan dari ayam joper, menir dan tepung jagung	Ketika telah terjadi peningkatan kualitas ayam joper, serta mampu mengolah bahan pakan ternak berupa menir dan tepung jagung maka penjualan Kelompok Abadi Farm semakin meningkat diiringi dengan harga jual yang tak kalah saing di pasaran. Melalui kegiatan ini, anggota kelompok aktif Abadi Farm mendapatkan pendapatan tambahan yang semakin besar pula

Sumber : hasil Olah data Penelitian SROI tahun 2022

Tabel 5. Narasi MSC Program budidaya ayam joper dengan sistem metode intensif dan ramah lingkungan

Stakeholder	Narasi “The Most Significant Change Story” (MSC)	Dokumentasi Pendukung
Kelompok Abadi Farm	<p>Karakteristik yang tergabung dalam Kelompok Abadi Farm merupakan pemuda yang masih sekolah maupun yang telah memiliki pekerjaan, tetapi pada saat pandemi Covid-19 beberapa pemuda kehilangan penghasilan dan belum mencukupi kebutuhan hidup nya. Kehadiran intervensi program, berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan para pemuda serta mendukung peningkatan kapasitas diri dalam rangka mencapai kemandirian. Hasil intervensi program ini selain memberikan manfaat ekonomi bagi para pemuda anggota Kelompok Abadi Farm serta memiliki harapan selanjutnya dapat memberikan manfaat sosial baru dengan melakukan charity kepada warga di sekitar Dusun Lemahdadi yang termasuk dalam kelompok rentan.</p>	 

Kelompok Abadi Farm

Implementasi ilmu dari berbagai pelatihan yang dilakukan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu kepada para anggota Kelompok Abadi Farm nyatanya mampu meningkatkan kualitas produk yang merambah pada pemasaran hingga peningkatan penjualan. Berbagai kriteria yang dibidik oleh pasar perlahan dapat dipenuhi oleh produk yang dijual oleh kelompok Abadi Farm, misalnya: bobot ayam, daya tahan ayam, kualitas bahan pakan dan masih banyak lagi. Ketika produk yang dijual telah memenuhi standar kriteria pasar maka kelompok Abadi Farm yang mulanya melakukan pemasaran terbatas secara online dan ke masyarakat sekitar, saat ini mereka mampu merambah ke para penjual ayam potong dan agen lainnya. Peningkatan nilai ekonomis produk baik dari segi kualitas dan kuantitas dalam penjualan ini berhasil menambah penghasilan para anggota kelompok aktif Abadi Farm yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.



<p>Kelompok Abadi Farm</p>	<p>Dukungan yang terus dilakukan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu selain melalui pengembangan ilmu dengan memberikan beberapa pelatihan juga dalam pemenuhan fasilitas, sarana dan prasarana. Pada beberapa kesempatan, perusahaan memfasilitasi peralatan dan bahan baku yang dapat menunjang keberlangsungan kegiatan seperti: mesin giling bahan pakan, mesinproduksi dan kebutuhan bahan untuk proses produksi. Kegiatan fasilitasi ini memberikan manfaat dalam meningkatkan intensifitas produksi dan penambahan kuantitas hasil produksi. Meski begitu, sebelum dilakukan intervensi oleh perusahaan, kapasitas produksi kelompok tidak semasif saat ini, terutama dalam pemenuhan stock terhadap permintaan konsumen. Selain itu, pemasaran yang dilakukan juga tidak seluas saat ini sebab dahulu hanya diperjualbelikan ke masyarakat sekitar Dusun bahkan untuk bahan pakan</p> <p>jagung sempat dipasarkan secara online</p>	
--------------------------------	---	---

Sumber : hasil Olah data Penelitian SROI tahun 2022

6.6.2 Partisipasi

Kapasitas penerima manfaat setelah mengikuti program Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Joper dengan sistem Metode intensif dan ramah lingkungan mengalami peningkatan yang signifikan. Terlibat dalam program, penerima manfaat memperoleh intervensi berupa pelatihan budidaya ayam joper dan pelatihan teknis produksi pakan ternak. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu juga memberikan bantuan teknologi otomatisasi mesin Cabinet dryer, diskmill dan Mixer-Crumble dalam proses produksi sehingga kelompok bisa langsung menjalankan program dan kegiatan. Pada gilirannya, anggota kelompok mampu berpartisipasi dalam kegiatan produktif seperti produksi bahan pakan ternak, budidaya ayam dengan metode intensif dan memproduksi olahan frozen food. Hingga pada akhirnya, kegiatan produktif ini berdampak pada peningkatan pendapatan. Keberhasilan program dan perubahan tersebut tidak lepas dari peran serta stakeholder dalam program, berikut penjelasan stakeholder dan partisipasinya berdasarkan hasil analisis SROI tahun 2022 :

Tabel 6. Stakeholder dan Partisipasinya dalam Program

No.	Stakeholder	Partisipasi
1	Kelompok Abadi Farm	Sebagai penerima manfaat program dan aktor utama yang berperan aktif dalam kegiatan program Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Joper dengan sistem Metode intensif dan ramah lingkungan yang diinisiasi oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu Yogyakarta
2	PT Pertamina Patra Niaga FT Rewulu	Berkomitmen untuk menciptakan kesejahteraan para anggota Abadi Farm melalui kegiatan sampingan yang dapat menambah pendapatan dengan mengembangkan usaha budidaya ayam joper.
3	BPTP Yogyakarta	Membantu memberikan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan Kelompok Abadi Farm, terutama terkait pembuatan pakan ternak untuk budidaya ayam joper.
		Membantu memberikan konsultasi dan pendampingan dalam setiap keluhan maupun kendala yang terkait dengan operasional

No.	Stakeholder	Partisipasi
4	Creavil	kegiatan.

Sumber : data hasil olahan penelitian SROI 2022

6.7 Status Inovasi Sosial Program

6.7.1 Keberlanjutan

Sesuai dengan Program Pengembangan Desa Wisata dan Budaya melalui Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Joper dengan Metode Intensif dan Ramah Lingkungan pada tahun 2022 memiliki roadmap dan target kegiatan pengembangan pada sistem budidaya ayam jowo super. Program Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Joper dengan Metode Intensif dan Ramah Lingkungan ini dilakukan oleh Kelompok Abadi Farm, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu, dan Pihak Ketiga. Kegiatan diinisiasi sejak tahun 2021 dan menjadi *pilot project* yang terus dikembangkan, ditingkatkan keefektifan pelaksanaan kegiatannya, serta memperluas dampak positif dan kebermanfaatannya. Anggota kelompok Abadi Farm telah memiliki kapasitas dalam menjalankan usaha budidaya ayam Joper, bahkan telah mampu mengembangkan usaha, menjalin kerjasama dan memperluas manfaat dari usaha budidaya ayam Joper. Dalam mengembangkan usahanya kelompok Abadi Farm telah mampu menjalin kerjasama dengan kelompok Adenum dalam memproduksi olahan ayam joper menjadi frozen food dan paket nasi kotak ayam.



Gambar 22. Roadmap Program Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Joper

Pada perkembangannya kelompok Abadi Farm juga telah mampu memproduksi bahan pakan ayam secara mandiri. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu memberikan dukungan dan bantuan penerapan inovasi teknologi berupa otomatisasi mesin *cabinet dryer*, Diskmill, Mesin Terpadu Mixer-Crumble untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam memproduksi bahan pakan. Alat tersebut dirancang dan menyesuaikan karakteristik yang dimiliki oleh Kelompok Abadi Farm. Alat tersebut terbukti mampu menghemat biaya produksi bahan pakan, menghemat biaya pakan untuk ternak, bahkan berdampak positif terhadap lingkungan. SDM di kelompok abadi Farm juga sudah memiliki kapasitas yang mumpuni dalam mengoperasionalkan penerapan otomatisasi mesin *cabinet dryer*, Diskmill, Mesin Terpadu Mixer-Crumble.

Saat ini, otomatisasi mesin *cabinet dryer*, Diskmill, Mesin Terpadu Mixer-Crumble fokus terhadap pembuatan pakan dengan menggunakan formulasi khusus sebagai pendukung dalam melakukan budidaya ayam jowo super secara efektif yang dikembangkan oleh Kelompok Abadi Farm. Untuk dapat melindungi teknologi omatisasi mesin *cabinet dryer*, Diskmill, Mesin Terpadu Mixer-Crumble, sebagai buah karya Kelompok Abadi Farm, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu memfasilitasi anggota kelompok untuk mendaftarkan hak patennya. Manfaat dari pendaftaran hak paten ini adalah adanya jaminan perlindungan hukum, mencegah duplikasi tanpa izin dan pengakuan. Manfaat selanjutnya yang bisa diperoleh adalah sebagai sarana informasi teknologi terkini yang dipatenkan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya untuk penyempurnaan dan pengembangan teknologi pembuatan pakan ayam secara lebih lanjut. Paten otomatisasi mesin *cabinet dryer*, Diskmill, Mesin Terpadu Mixer-Crumble dimasa mendatang sangat potensial untuk menghasilkan keuntungan apabila terdapat pihak lain yang turut menggunakan otomatisasi mesin *cabinet dryer*, Diskmill, Mesin Terpadu Mixer-Crumble. Pada titik ini, untuk menggunakan otomatisasi mesin *cabinet dryer*, Diskmill, Mesin Terpadu Mixer-Crumble harus mendapatkan izin dari Kelompok Abadi Farm sebagai pemegang hak paten.

6.7.2 Replikasi

Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Joper dengan Metode Intensif dan Penggunaan Alat Ramah Lingkungan telah menghadirkan manfaat yang sangat signifikan bagi masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan dari penjualan ayam jowo super dengan bahan pakan yang diproduksi sendiri. Peningkatan penjualan tersebut tentunya berdampak langsung pada keuntungan ekonomi bagi anggota kelompok Abadi Farm. Penerapan teknologi omatisasi mesin *cabinet dryer*, Diskmill, Mesin Terpadu Mixer-Crumble dalam usaha budidaya ayam jowo super ini berhasil menghemat biaya produksi bahan pakan dan meningkatkan keuntungan dalam usaha budidaya ayam joper.

Dengan pencapaian yang didapat oleh kelompok Abadi Farm dalam implementasi program pengembangan Usaha Budidaya Ayam Joper yang sangat memberikan dampak positif secara ekonomi dan juga kelembagaan. Keberhasilan program tersebut memantik munculnya replikasi program pengembangan usaha budidaya ayam Joper. Yang menjadi kelompok replikasi adalah kelompok Ngudi Rahayu yang berada di desa Ngentak Rejo, kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo.

Kelompok Tani Ngudi Rahayu juga merupakan kelompok binaan dari CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu, yang kegiatannya tidak hanya fokus kepada pertanian saja, melainkan saat ini Kelompok Tani Ngudi Rahayu juga telah mereplikasi dan mengembangkan kegiatan pada peternakan ayam jowo super seperti yang dilakukan kelompok Abadi Farm. Hal ini tentunya menjadi suatu hal yang baik bagi Kelompok Abadi Farm, karena telah mampu menyebarkan manfaat melalui kegiatan usaha budidaya ayam joper maupun kegiatan produksi bahan pakan.



Gambar 23. Pelatihan Budidaya Ayam Joper oleh Kelompok Abadi Farm kepada Kelompok Tani Ngudi Rahayu

Selain itu pemanfaatan kotoran ayam dapat diolah menjadi pupuk organik dan dimanfaatkan dalam budidaya tanaman jagung di lahan kelompok Ngudi Rahayu. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi hubungan simbiosis mutualiasme antara kelompok Abadi Farm dan juga kelompok Ngudi Rahayu. Dimana terdapat hubungan keterkaitan dalam melakukan kegiatan budidaya Ayam joper, dimana kelompok Abadi Farm sebagai mentor bagi kelompok Ngudi Rahayu dalam budidaya ayam Joper, sedangkan kelompok Ngudi Rahayu sebagai kelompok pendukung (pemasok jagung) untuk kegiatan usaha pembuatan bahan pakan ayam di kelompok Abadi Farm.



Gambar 24. Pendampingan Budidaya Ayam Joper oleh Kelompok Abadi Farm kepada Kelompok Tani Ngudi Rahayu

Penerapan budidaya ayam jowo super yang juga diterapkan oleh Kelompok Tani Ngudi Rahayu kemudian memunculkan manfaat dari beberapa aspek, seperti aspek sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan. **Pada aspek sosial** yang dimunculkan dari penerapan program budidaya ayam joper di Kelompok Tani Ngudi Rahayu secara kelembagaan adalah para petani anggota kelompok semakin solid dan termanage dalam pelaksanaan kegiatan replikasi budidaya ayam, serta hubungan antar petani anggota kelompok semakin aktif untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. **Pada manfaat aspek budaya** yang dimunculkan adalah budaya gotong royong yang semakin kuat, sehingga anggota kelompok dapat saling bahu membahu untuk menjalankan proses budidaya ayam joper. **Pada aspek ekonomi**, manfaat yang diperoleh adalah anggota kelompok tani Ngudi Rahayu mendapatkan penghasilan tambahan sebesar Rp 146.000,-/orang dari kegiatan budidaya ayam Joper (Sumber : Laporan Evaluasi Program Tahun 2022). **Pada aspek lingkungan**, kerjasama antara kelompok Abadi Farm dan kelompok tani Ngudi Rahayu mampu memanfaatkan limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik untuk budidaya jagung.

6.7.3 Perubahan Sistemik

Pendampingan CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu kepada Kelompok Pemuda Lemahdadi, hal pertama yang dilakukan adalah melakukan penguatan lembaga/kelompok budidaya ayam yang mengalihkan nama Kelompok Pemuda Lemahdadi menjadi Kelompok Abadi Farm. Setelah melaksanakan peralihan nama kelompok, CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu mulai menerapkan budidaya ayam dengan metode intensif kepada Kelompok Budidaya Ayam, dan yang hasilnya cukup memuaskan sehingga kelompok dapat melaksanakan sedekah usaha ayam kepada masyarakat kurang mampu di sekitar Desa Bnagunjiwo. Hal ini dilakukan untuk memantik kelompok rentan untuk dapat melakukan kegiatan wirausaha ternak ayam.

Penerapan metode intensif dalam budidaya ayam Joper sangat efektif untuk mengoptimalkan hasil panen, selain itu kelompok Abadi Farm memberikan kotoran ayam Joper kepada kelompok tani Ngudi Rahayu untuk dijadikan sebagai pupuk kompos. Selanjutnya sebagai upaya pengembangan usaha, Kelompok Abadi Farm

melakukan memproduksi secara mandiri dan mengelola pakan ayam dengan menggunakan bahan-bahan yang berkualitas dan menggunakan alat pakan yang ramah lingkungan. Dan salah satu bahan pembuatan pakan yang digunakan adalah jagung. Pemasok Jagung ini didapatkan dari Kelompok Tani Ngudi Rahayu, yang juga memanfaatkan kotoran ayam sebagai pupuk kandang pada tanaman jagung. Kelompok Tani Ngudi Rahayu juga turut memanfaatkan pakan yang diproduksi oleh Kelompok Abadi Farm sebagai pakan ayam ayam dari kegiatan replikasi budidaya ayam joper yang mereka laksanakan. Selain dimanfaatkan oleh Kelompok Tani Ngudi Rahayu, hasil produksi pakan juga dipasarkan kepada peternak ayam lainnya, peternak babi, peternak burung yang dipasarkan secara umum maupun melalui media online.

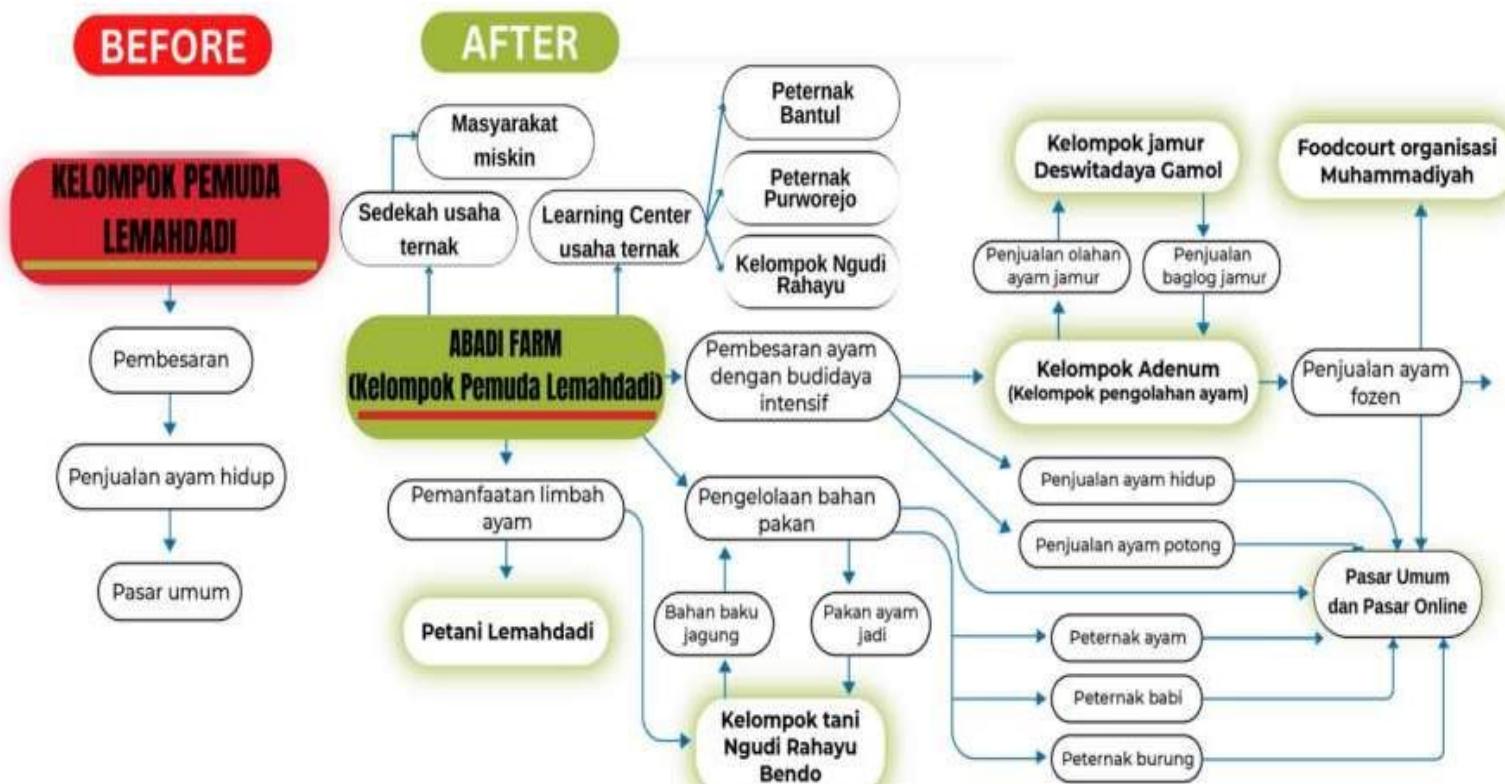
Keberlanjutan tahap setelah masa panen adalah selain dijual langsung yaitu diolah sebagai produk olahan ayam. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan nilai ekonomi dari produk budidaya ayam. Produk olahan ayam yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan keberadaan RPA (Rumah Potong Ayam) kemudian dapat menambah produk ayam potong, sehingga kelompok Abadi Farm saat ini tidak hanya menjual ayam hidup saja. Melalui perkembangannya, proses ini kemudian mencetuskan munculnya kelompok baru. Kelompok baru ini adalah Kelompok Adenum yang beranggotakan ibu-ibu yang kegiatannya adalah melakukan pengolahan ayam menjadi olahan frozen food yang kemudian dapat dijual dipasar umum, pasar online, dan saat ini dapat diperoleh di foodcourt organisasi Muhammadiyah. Tidak hanya berfokus kepada pengolahan ayam saja, Kelompok Adenum juga berkegiatan untuk melakukan budidaya baglog jamur yang di suplai dari Kelompok Jamur Deswitada Gamol yang juga merupakan binaan dari CSR PT Pertamina Patra Niaga FT Rewulu. Hasil panen dari kegiatan budidaya jamur tentunya digunakan untuk membuat salah satu produk dari Kelompok Adenum, yaitu nugget ayam jamur. Nugget ayam jamur ini juga ditipkan untuk dijual melalui Kelompok Jamur yang ada di Deswitada Gamol.

Penjualannya pun saat ini tidak hanya dilakukan di pasar umum, melainkan Kelompok Abadi Farm telah memperluas pemasaran, melalui pemasaran online, yang saat ini telah banyak di akses oleh masyarakat yang mengandalkan teknologi.

Dilihat dari tahapan proses budidaya ayam joper melalui metode intensif ini, saat ini proses dan output yang dihasilkan lebih efisien, karena proses ini mengubah pola pikir masyarakat karena waktu panen yang lebih cepat dari proses budidaya ayam yang lama, hubungan antar anggota pun jadi semakin solid karena lebih sering bertemu dengan jadwal yang sudah disepakati.

Dapat dilihat bahwa perubahan sistemik diprogram pengembangan usaha budidaya ayam Joper, sangat jelas terlihat bahwa sebelum terlaksananya program, kelompok pemuda hanya melakukan 1 kegiatan saja, namun ketika sudah ada program pendampingan dari PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu kegiatan usaha budidaya ayam berkembang begitu pesat dan juga yang menerima manfaat dari adanya program juga jauh lebih banyak dibandingkan kegiatan yang dilakukan sebelum adanya program.

SKEMA PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA AYAM JOPER (JOWO SUPER)



Gambar 25. Skema Perubahan Sistemik

6.7.4 Peningkatan Kapabilitas dan Kohesivitas Masyarakat Rentan

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai Peningkatan Kapabilitas masyarakat rentan setelah bergabung kedalam Kelompok Abadi Farm dan berperan aktif dalam Program Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Joper dengan Metode Intensif dan penggunaan Ramah Lingkungan. Proses ini mengalami peningkatan yang signifikan bagi Kelompok Abadi Farm yang sebagian anggotanya termasuk dalam *kelompok masyarakat rentan*. Yang sebelumnya anggota kelompok Abadi Farm masih minim akan ilmu pengetahuan terkait budidaya ayam dan masih menggunakan metode eksensif atau secara tradisional yaitu ayam dilepasliarkan. Namun setelah mendapatkan ilmu terkait budidaya ayam yang tepat, anggota kelompok Abadi Farm merasakan hasil yang signifikan. Jika dengan metode intensif budidaya ayam joper untuk mencapai bobot 1000 gram hanya membutuhkan waktu sekitar 2 bulan saja sedangkan dengan metode yang sebelumnya (metode eksensif) sekitar 6 bulan. Kemudian tingkat kematian ayam Joper dengan metode sebelumnya sebesar 30% - 40%, dengan metode intensif dapat menurunkan tingkat kematian hingga 3% - 5%.

Penerapan metode budidaya intensif ini dapat memaksimalkan hasil panen dan juga mempersingkat waktu panen. Secara langsung hal itu berpengaruh pada kenaikan penghasilan bagi anggota kelompok Budidaya ayam Joper. Dan yang paling terasa adalah mereka yang tergolong kelompok rentan. Kelompok rentan yang dimaksud dalam hal ini adalah anggota kelompok yang mengalami penurunan pendapatan dimasa pandemi, latar belakang ekonomi yang rendah dan penghasilan di bawah UMR. Berdasarkan data Laporan Economic Multiplier Effect dan **Indeks Kebermanfaatan Ekonomi** tahun 2022 menunjukan bahwa 75% anggota kelompok Abadi Farm masih berpenghasilan dibawah Rp 1.500.000,- atau jauh di bawah UMR. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur DIY No.372/KEP/2021, UMR Kabupaten Bantul tahun 2022 sebesar Rp 1.926.848,-. Setelah mengikuti program, masyarakat berhasil meningkatkan pendapatan mereka. Berdasarkan laporan SROI tahun 2022 pada program pengembangan usaha budidaya ayam Joper, bahwa terjadi penambahan pendapatan rata – rata peranggota Rp. 625.000,-. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa program pengembangan usaha budidaya

ayam Joper ini memberikan andil dalam penambahan penghasilan bagi anggota kelompok Abadi Farm. Selain itu program ini menunjukan mampu merangkul masyarakat rentan untuk bersatu, berperan aktif, mengembangkan kapasitasnya dan mendapatkan manfaat dari Program. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu juga berhasil mengidentifikasi kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, yaitu :

6.7.5 Identifikasi kebutuhan perilaku masyarakat

Pada prosesnya, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu berhasil mengidentifikasi kebutuhan masyarakat tentang pemahaman proses dalam usaha budidaya ayam joper. Sebelumnya anggota Kelompok Abadi Farm belum memiliki kapasitas terkait budidaya ayam joper yang lebih intensif, efisien dan maksimal. Perilaku budidaya ayam mereka masih melepas-liarkan ayam sehingga hasilnya tidak maksimal dan pendapatannya masih rendah. Berdasarkan kebutuhan tersebut, perusahaan meningkatkan kapasitas masyarakat dengan mengajarkan metode budidaya ayam intensif dan penggunaan alat pakan ramah lingkungan kepada anggota Kelompok Abadi Farm.





Gambar 26. Pelatihan Budidaya Ayam Joper

Dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu kepada kelompok Budidaya Ayam Joper Abadi Farm mampu merubah cara budidaya ayam Joper lebih intensif, efisien dan efektif, sehingga mereka dapat memaksimalkan hasil panen dan meningkatkan pendapatan.

Didukung dengan hasil Laporan Economic Multiplier Effect dan Indeks Kebermanfaatan Ekonomi tahun 2022 yang menunjukan bahwa indikator peningkatan pengetahuan dalam bidang usaha mendapat nilai 3,25 atau dalam kategori sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa program telah mampu meningkatkan kapasitas dan pengetahuan dalam bidang usaha ayam joper. Kelompok sekarang memiliki harapan untuk mereka yang dulunya tidak mampu dalam mengakses kegiatan-kegiatan pemberdayaan, kini telah dimudahkan. Dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat berdasarkan perilaku mereka, akan memudahkan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu dalam menentukan skala prioritas pelaksanaan kegiatan pemberdayaan untuk kedepannya.

6.7.6 Identifikasi kebutuhan produksi yang ramah lingkungan

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu juga berhasil mengidentifikasi kebutuhan masyarakat untuk dapat melakukan budidaya ayam

joper melalui proses yang ramah lingkungan. Karena sebelumnya anggota Kelompok Abadi Farm masih membeli pakan yang diproduksi dengan mesin berbahan bakar solar yang tidak ramah lingkungan. Kemudian PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu berhasil meningkatkan kapasitas anggota Abadi Farm untuk menjalankan produksi yang ramah lingkungan melalui pembuatan bahan pakan ayam dengan menggunakan bahan-bahan yang berkualitas dan alat yang ramah lingkungan. Sekarang anggota Abadi Farm memiliki kapasitas dalam memproduksi bahan pakan sendiri dan dibuat dengan otomatisasi mesin cabinet dryer, Diskmill, Mesin Terpadu Mixer-Crumble berbahan bakar gas LPG yang lebih ramah lingkungan. Melalui proses ini, masyarakat tidak hanya memahami cara produksi dengan menggunakan alat yang tepat guna dan ramah lingkungan, akan tetapi masyarakat juga dapat memahami manfaat bagi lingkungan dan dapat membantu dalam upaya pengurangan emisi. Identifikasi kebutuhan strategi dalam pemasaran produk

Pada hal lainnya, PT Pertamina Patra Niaga FT Rewulu berhasil dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat untuk dapat menjual produk-produk yang dihasilkan secara lebih masif. Sebelumnya anggota Abadi Farm hanya menjual ayam hidup dengan pasar yang terbatas. Kemudian PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu meningkatkan kapasitas anggota Abadi Farm melalui pelatihan pengembangan produk dan pemasaran. Sekarang anggota Abadi Farm bekerjasama dengan Kelompok Adenum yang beranggotakan Ibu Rumah Tangga berhasil membuat produk turunan ayam joper yaitu ayam goreng frozen, nugget dan nasi kotak. Dilihat dari ayam joper, produk bahan pakan dan ayam frozen yang dihasilkan oleh Kelompok Abadi Farm sudah tergolong berkualitas sehingga tahapan lanjutannya adalah mengupayakan penyebaran pemasaran produk sebanyak-banyaknya dan seluas mungkin. Sekarang kapasitas pemasaran produk anggota Abadi Farm juga mengalami peningkatan. Anggota Abadi Farm telah mampu melakukan pemasaran melalui media sosial, menjalankan sistem pemasaran online, layanan delivery, serta menjalin kerjasama pemasaran dengan pihak lain, seperti Food Court Organisasi Muhammadiyah.

6.8 Transformasi Sosial

6.8.1 Individu

Transformasi individu setelah penerapan Program Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Joper dengan Metode Intensif dan Ramah Lingkungan, dapat dilihat dari perubahan individu yang dapat dirinci melalui perubahan perilaku, kebiasaan hidup dan persepsi individu.

6.8.2 Perilaku

Pertama, program mampu merubah perilaku individu setelah anggota kelompok Abadi Farm. Sebelum adanya program, mereka adalah individu yang tergabung dalam kelompok Pemuda Lemahdadi. Kelompok pemuda Lemahdadi sudah menginiasi budidaya ayam dengan metode ekstensif atau melepas liarkan, sehingga ketika mereka berkumpul tidak fokus untuk merawat ayam, namun lebih sering bersendagurau. Kemudian dilakukan intervensi dengan membentuk kelompok Abadi Farm untuk mewadahi kegiatan pemuda dalam membudidaya ayam joper. Selain itu terdapat pelatihan teknis budidaya ayam joper dan pembuatan bahan pakan baik hingga pelatihan pemasaran. Sekarang setiap anggota kelompok Abadi Farm telah meningkat kapasitasnya serta memiliki tugas dan fungsi yang jelas sesuai dengan kapasitas yang dimiliki. Intervensi tersebut mampu merubah perilaku pemuda menjadi lebih serius dan disiplin dalam membudidaya ayam joper.



Gambar 27. Gambar Aktivitas Produksi Bahan Pakan

6.8.3 Kebiasaan Hidup

Hasil dari penerapan budidaya ayam joper, salah satunya adalah pengetahuan mengenai pembuatan pakan yang berkualitas. Sebelumnya, anggota Kelompok Abadi Farm memiliki kebiasaan untuk membeli pakan ayam joper, sehingga kelompok mengeluarkan biaya yang lebih untuk budidaya ayam joper. Karena kelompok memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan informasi mengenai pembuatan pakan ayam yang berkualitas dan ramah lingkungan. Setelah penerapan Program Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Joper dengan Metode Intensif dan Ramah Lingkungan, melalui intervensi dari PT Pertamina Patra Niaga FT Rewulu, kelompok mengalami perubahan dalam proses budidaya ayam joper. Saat ini, kelompok telah terbiasa untuk membuat dan memproduksi bahan pakan ayam yang berkualitas dengan alat yang ramah lingkungan secara mandiri.

6.8.4 Persepsi

Sebelum menerapkan Program Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Joper dengan Metode Intensif dan Ramah Lingkungan, kelompok Abadi Farm tidak pernah memikirkan bahwa manfaat ekonomi dan manfaat lingkungan dapat

berjalan secara beriringan. Sebelumnya, kegiatan budidaya ayam joper berfokus kepada proses pembesaran ayam saja yang orientasinya adalah untuk peningkatan ekonomi. Sehingga mereka mengabaikan aspek lingkungan. Namun setelah menerapkan proses budidaya ayam joper yang intensif dan memproduksi bahan pakan dengan alat ramah lingkungan secara mandiri, masyarakat menyadari bahwa upaya ekonomi dan upaya lingkungan dapat berkembang dan meningkat secara lurus dan beriringan. Hal ini dapat dibuktikan melalui efisiensi biaya pakan sekaligus efisiensi bahan bakar dan pengurangan emisi, sehingga modal yang dikeluarkan untuk proses budidaya ayam joper dapat berkurang melalui konversi bahan bakar solar menjadi bahan bakar gas dalam proses produksi bahan pakan.

6.8.5 Kolektif Praktik Sosial Baru

PT. Pertamina Patra Niaga FT Rewulu turut serta dalam memunculkan praktek sosial baru di Kelompok Abadi Farm, salah satu caranya adalah melalui penerapan modal sosial yang telah ada di masyarakat untuk diaplikasikan kepada kelompok. Misalnya, melalui adanya forum rutin budaya kerja bakti secara swadaya masyarakat, dan budaya saling membantu antar anggota kelompok jika ada yang terkena musibah. Di masyarakat Lemahdadi dan sekitarnya, sangat umum dilakukan forum-forum warga seperti forum RT, forum PKK, forum Karang Taruna, dan forum Pengajian yang rutin diadakan. Hal serupa juga dilakukan oleh kelompok Abadi Farm melalui pertemuan rutin yang juga dijadikan sebagai forum untuk membahas pengelolaan program. Praktek swadaya yang dilakukan di masyarakat berupa kerja bakti, misalnya pembangunan masjid, pembangunan jalan, dan pembangunan fasilitas umum lainnya yang biasa dilakukan secara kolektif. Hal ini juga diaplikasikan di kelompok Abadi Farm dalam setiap kegiatan, seperti pembangunan kandang dan kegiatan operasional lainnya pada kelompok Abadi Farm.

6.8.6 Kesepakatan Norma Baru

Perubahan Metode pembuatan bahan pakan ayam dengan menggunakan bahan yang berkualitas dan alat yang ramah lingkungan, telah menambah

pengetahuan mengenai penerapan teknologi yang ramah lingkungan seperti, otomatisasi mesin *cabinet dryer*, Diskmill, Mesin Terpadu Mixer-Crumble yang berbahan bakar gas LPG. Hal ini kemudian mendorong anggota kelompok Abadi Farm untuk membuat kesepakatan norma baru dalam melakukan produksi pakan ayam yang berkualitas dan ramah lingkungan secara berkelanjutan. Hal ini dilaksanakan agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan berkelanjutan. Input yang digunakan dalam kebiasaan proses tersebut juga telah diperkenalkan, untuk selanjutnya dapat menjadi acuan sebagai upaya efisiensi energi bahan bakar dan bahan bakar gas LPG ramah lingkungan dalam penerapan budidaya ayam. Hal tersebut dapat dilihat melalui aturan kelompok yang turut mendukung proses pelestarian lingkungan.



Gambar 28. Peraturan Tertulis Kelompok Abadi Farm

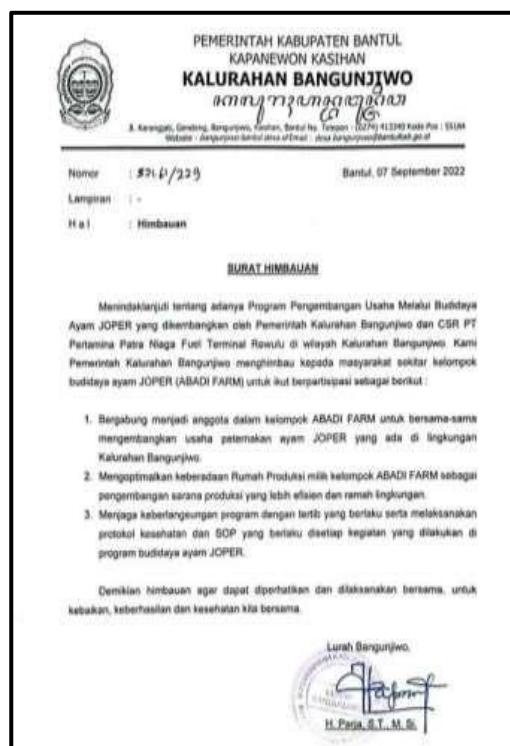
6.8.7 Sistem / Legal

Adanya Aturan Baru Yang Dilegalkan

Dimulai dari perubahan-perubahan yang terjadi di lingkup individu dan kolektif, telah menginspirasi kelompok untuk melegalkan perubahan tersebut ke

dalam aturan yang digunakan setiap kegiatan Kelompok Abadi Farm. Salah satunya adalah, timbul kesadaran bahwa perlu adanya legalitas yang dibuat oleh pihak pemerintahan. Hal ini kemudian dilaksanakan oleh Kelompok Abadi Farm melalui surat himbauan lurah Bangunjiwo Nomor :

521.61/229 mengenai pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Melalui Budidaya Ayam JOPER di Dusun Lemahdadi, Bangunjiwo. Legalitas tersebut menjadi bukti bahwa pemerintah sebagai salah satu stakeholder pada Program Pengembangan Usaha Melalui Budidaya Ayam Joper, berkomitmen untuk turut memberikan dukungannya. Selain itu, salah satu bentuk legalitas yang dikeluarkan oleh kelompok dalam upaya menjaga perubahan-perubahan yang terjadi adalah dengan menerbitkan kesepakatan peraturan Kelompok Abadi Farm dalam proses Budidaya Ayam JOPER yang disahkan oleh Kepala Dusun Lemahdadi.



Gambar 29. Surat Himbauan Lurah Bangunjiwo

6.9 Nilai Inovasi Sosial

6.9.1 Ekonomi/Finansial Secara Langsung Maupun Tidak Langsung

Pada proses kegiatannya, Kelompok Abadi Farm mampu menghemat pembelian pakan ayam sebesar Rp 4.040.000,- per siklus budidaya ayam. Nilai ini merupakan nilai ekonomi/finansial secara langsung yang dirasakan bagi Kelompok Abadi Farm. Berkaitan dengan penerapan pembuatan pakan ayam yang berkualitas dan ramah lingkungan, secara ekonomi terdapat efisiensi biaya pakan untuk kegiatan budidaya ayam yang biasanya dikeluarkan oleh kelompok. Hal tersebut didasarkan kepada penurunan biaya melalui kegiatan pembuatan pakan ayam, yang saat ini sudah diproduksi sendiri oleh kelompok Abadi Farm. Proses pembuatan pakan ayam ini, juga turut menyumbang penghematan biaya dan konsumsi bahan bakar melalui penggunaan bahan bakar gas, yang sebelumnya menggunakan solar. Kegiatan ini tentunya menghasilkan pakan ayam dengan bahan-bahan yang berkualitas dan penggunaan alat yang ramah lingkungan. Penerapan budidaya ayam intensif juga mempercepat proses budidaya dan lebih efisien waktu dan juga lebih efisien biaya pakan sehingga mampu mempercepat penjualan ayam dan meningkatkan keuntungan usaha. Sehingga hasil keuntungan penjualan dapat dinikmati oleh anggota Kelompok.

Pada kondisi nilai ekonomi secara tidak langsung adalah peningkatan value terhadap produk pakan ayam, yang pada proses produksi menggunakan bahan berkualitas, salah satunya adalah jagung yang dibudidaya oleh Kelompok Petani Ngudi Rahayu, yang juga merupakan kelompok binaan dari PT Pertamina Patra Niaga FT Rewulu. Hasil panen jagung yang dihasilkan dari Kelompok Petani Ngudi Rahayu juga berkualitas, sehingga baik untuk dijadikan bahan baku pembuatan pakan ayam. Selain itu, untuk mengolah pakan ayam, turut menggunakan peralatan yang ramah lingkungan, sehingga dapat menghemat bahan bakar dan menambah nilai kualitas pakan karena diproduksi melalui proses yang ramah lingkungan. Selain itu keuntungan ekonomi juga dirasakan oleh Ibu Rumah Tangga Kelompok Adenum yang memproduksi produk frozen food olahan ayam, yang nilai penjualannya sebesar Rp 80.000 per ekor lebih tinggi dibandingkan

dengan penjualan ayam hidup yang harganya hanya Rp 40.000 per ekornya.

6.9.2 Manfaat Sosial dan Budaya

Manfaat sosial dari Program Pengembangan Usaha Melalui Budidaya Ayam Joper adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar terutama terhadap masyarakat rentan melalui kegiatan sedekah usaha ternak. Kelompok Abadi Farm memiliki kegiatan rutin untuk berbagi kepada sesama dengan menyisihkan hasil dari usaha budidaya ayam untuk dibagikan kepada khususnya masyarakat rentan. Dimana masyarakat rentan sekitar diberikan paket anakan ayam (DOC) dan juga pakan. Untuk selanjutnya ketika sudah layak panen ayam hasil sedekah usaha ternak dapat dijual kembali ke kelompok Abadi Farm. Kemudian masyarakat bisa melakukan pembelian ayam DOC di kelompok untuk memulai kembali kegiatan budidaya ayamnya. Tujuan dari kegiatan sedekah ternak ini adalah untuk memberikan kesempatan dan merangkul masyarakat rentan untuk berwirausaha dengan cara beternak ayam.

Keberadaan kelompok Budidaya ayam Joper ini secara kelembagaan mempertahankan budaya gotong royong yang sudah ada sebelumnya. Kebisaan gotong royong yang lekat dengan kehidupan pedesaan semakin kental terasa pada pengelolaan usaha budidaya ayam joper. contohnya anggota kelompok Abadi Farm saling membantu dalam pemberahan kandang. Ketika ada kerusakan di kandang ayam, mereka memperbaiki secara gotong royong baik secara tenaga maupun secara finansial.



Gambar 30. Kegiatan Pembagian DOC dan Pakan untuk Sedekah Ternak Ayam Joper

6.9.3 Menjadi Sumber Pembelajaran Entitas Lain

Perkembangan signifikan pada Program Pengembangan Usaha Melalui Budidaya Ayam Joper yang ada dikelompok Abadi Farm, mendapatkan perhatian dari lingkungan sekitar karena pencapaian kelompok dalam mengelola usaha budidaya ayam Joper bisa dikatakan berhasil. Selain itu adanya peningkatan ekonomi dan kegiatan praktik ramah lingkungan dapat berjalan secara beriringan dan dilakukan dari skala kecil di setiap entitas lain yang melakukan hal serupa tentu dapat mengaplikasikan pendekatan yang sama. Tentu dengan beberapa penyesuaian sesuai dengan potensi dan karakter dari entitas tersebut, jika dikembangkan ke dalam sebuah riset ilmiah, maka program ini dapat meyalurkan ilmu kewilayah lain bahwa ada sebuah bukti sahih, tentang perubahan baik yang berhasil diaplikasikan oleh masyarakat. Salah satu cara untuk menyebarkan praktik baik ini adalah dengan mengembangkan jejaring seluas mungkin. Upaya ini dapat dilakukan melalui bantuan dari pemerintah maupun dinas terkait, dan juga melalui media sosial.

Salah satu kegiatan yang menjadikan Kelompok Abadi Farm sebagai sumber pembelajaran bagi entitas lain adalah *transfer knowledge* budidaya ayam joper kepada Kelompok Tani Ngudi Rahayu. Selain itu, proses budidaya ayam joper oleh Kelompok Abadi Farm, telah menjadi sumber pembelajaran bagi kelompok lain, pemerintah, dan masyarakat seperti kunjungan *benchmark* dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bantul, Dinas Sosial Kabupaten Bantul, dan Kelompok Peternak Ayam Kabupaten Purworejo.



Gambar 31. Kunjungan Benchhmark Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab Bantul

DAFTAR PUSTAKA

- Ailesh. 2023. Kajian Implementasi Alat Biomass Automatic Hybrid Stove Burners Tahun 2023. Yogyakarta: PT. Ailesh Indo Energi (Ailesh Power)
- Ahmad, Jihad Mirza. 2017. Analisis Angkutan Sedimen Dasar Progo Hilir dengan Metode Empiris Meyer-Peter Muller, Einstein dan Frijlink. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Diakses di laman: <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/15681>
- PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu. 2023. Laporan Monitoring dan Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2023.
- PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu. 2023. Laporan Hasil Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2023.
- Nagara, Rakyan Paksi dan Buchori, Imam. 2013. Pembangunan Model Keruangan untuk Identifikasi Kawasan Rawan Erosi di Wilayah Pesisir (Studi Kasus: Kabupaten Kulon Progo). Jurnal Teknik PWK, Vol 2, No 4, Hlm 948-957.
- SODEC. 2023. Laporan Analisis Economic Multiplier Effect dan Indeks Kebermanfaatan Ekonomi (IKE) Program Pengolahan Tempe Tradisional Ramah Lingkungan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu. Yogyakarta: SODEC
- SODEC. 2023. Laporan Social Return of Invesment Program Pengolahan Tempe Tradisional Ramah Lingkungan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu. Yogyakarta: SODEC
- Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional
- Puslitbangtan. 2022. Koro Pedang, Bahan Pangan Alternatif Pengganti Kedelai. Diakses di laman: <https://pangan.litbang.pertanian.go.id/>
- Sakinah, Nur Asri. 2023. Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kacang Koro Pedang (Canavalia Ensiformis L.) terhadap Aplikasi Pupuk P dan Pupuk

Organik Cair Azolla (skripsi). Yogyakarta: Universitas Pembangunan Veteran.

Sumaryanto. (2012). Strategi Peningkatan Kapasitas Adaptasi Petani Tanaman Pangan Menghadapi Perubahan Iklim. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Vol. 30, hlm.73-89.

Samidjo, Jacobus & Suharso, Yohanes. (2017). Memahami Pemanasan Global dan Perubahan Iklim. Jurnal Pawiyatan, Vol 24 No 2 hlm 36-46

Suryani, R., Husna.F.Z, & Indriani, R. 2023. Laporan Kajian Dampak Lingkungan Program Pengembangan Tempe Koro Ramah Lingkungan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu. Semarang: PT Sucofindo.

Artikel Berita

Siap-Siap! Kekeringan Diprediksi Masih Lama. (2023, Oktober 02). Diakses pada Oktober 09, 2023. Diakses pada laman: <https://www.republika.id/posts/46075/siap-siap-kekeringan-diprediksi-masih-lama>